



UIN SUSKA RIAU

No. 6709/KOM-D/SD-S1/2024

**PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMBANGUN
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
UIN SUSKA RIAU DENGAN ORANG TUA**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

ALDHA WAHYULIARNI

NIM. 12040322138

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI ANTARA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI DENGAN ORANG TUA DI UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:


ALDHA WAHYULIARNI
12040322138

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 14 Mei 2024

Pembimbing,


YANTOS, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aldha Wahyuliarni
NIM : 12040322138
Judul : Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dengan Orang Tua

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 5 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juni 2024



Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A.
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Musnaldy, S.Sos, M.Si
NIP.19721201 200003 1 003

Penguji III,

Dr. Sugianto, S.Sos, M.I.Kom
NIP.19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP.19810914 202321 2 019

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aldha Wahyuliarni
NIM : 12040322138
Judul : "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Membangun Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Perantauan UIN Suska Riau dan Orang Tua"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,

Julis Surjani, M. I. Kom
NIK. 130 417 019

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aldha Wahyuliarni

NIM : 12040322138

Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 23 Februari 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dengan Orang Tua”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Aldha Wahyuliarni

NIM : 12040322138

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Aldha Wahyuliarni
NIM : 12040322138
Judul Skripsi : Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Membangun Komunikasi Antara Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dengan Orang Tua Di UIN Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 197101222007011016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Aldha Wahyuliarni

: Ilmu Komunikasi

: **Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dengan Orang Tua**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kasus mahasiswa atau mahasiswi yang mengakhiri hidup di beberapa universitas yang berada di Indonesia karena berbagai faktor, salah satunya jarak antara mahasiswa dengan orang tua yang menjadi penghambat kurangnya komunikasi antarpribadi, mahasiswa dengan orang tua. Untuk itu, di perlunya komunikasi antar pribadi dengan orang tua melalui pemanfaatan whatsapp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan whatsapp dalam membangun komunikasi antara mahasiswa ilmu komunikasi dengan orang tua di UIN Suska Riau, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi antarpribadi yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito dan Teori New Media. Hasil penelitian menjelaskan bahwa antara mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau dengan orang tua masih terdapat beberapa kendala dalam proses komunikasi antarpribadi melalui pemanfaatan whatsapp, yaitu pertama, pada keterbukaan antara mahasiswa dengan orang tua masih kurang terbuka. Kedua, sikap positif, dirasa masih kurang karena mahasiswa jarang dalam bertukar pikiran atau pandangan dengan orang tua. Ketiga, kesetaraan, dirasa masih kurang karena jaringan yang menjadi penghambat dalam proses komunikasi tersebut.

Kata Kunci: Pemanfaatan Whatsapp, Komunikasi Antarpribadi, Mahasiswa Dengan Orang Tua

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya isi karya ilmiah ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Aldha Wahyuliarni

Department : Communication Science

Title : Utilization of the Whatsapp Application in Building Interpersonal Communication between Communication Science Students at UIN Suska Riau and Their Parents

This research is motivated by the phenomenon of cases of students ending their studies at several universities in Indonesia due to various factors, one of which is the distance between students and their parents which hinders the lack of interpersonal communication between students and their parents. For this reason, there is a need for interpersonal communication with parents through the use of WhatsApp. This research aims to find out how WhatsApp is used in building communication between communication science students and parents at UIN Suska Riau, using qualitative descriptive research methods. The theory used is the interpersonal communication theory proposed by Joseph A. Devito and New Media Theory. The results of the research explain that between UIN Suska Riau communication science students and their parents there are still several obstacles in the interpersonal communication process through the use of WhatsApp, namely first, openness between students and their parents is still not open enough. secondly, a positive attitude is still lacking because students rarely exchange ideas or views with their parents. third, equality, is felt to be lacking because the network is an obstacle in the communication process.

Keywords: Use of WhatsApp, Interpersonal Communication, Students and Parents



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah”alamiin, Puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dengan Orang Tua”** Penulisan merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis, penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda Alfian Ayub (Almarhum) dan Ibunda Waginem yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini. Terutama penulis bangga memiliki ibu yang sanggup berjuang sendiri untuk membesarkan penulis hingga saat ini, setelah ayah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku (Plt) Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak Yantos, S.IP., M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran, dan memberikan arahan, masukan kepada penulis untuk membimbing penulis mulai dari awal menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Rusyda Fauzana, M.Si. Selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungannya selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
14. Kepada seluruh staf dan pegawai yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam pelayanan akademik bagi penulis untuk mengurus surat atau dokumen penting lainnya.
15. Kepada Instansi Humas DPRD yang telah memberikan kesempatan, pengalaman dan ilmu kepada penulis dalam melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL).
16. Mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai responden atau informan yang telah bersedia memberikan pernyataan, ungkapan terkait dengan skripsi penulis dan menerima penulis dengan baik.
17. Terimakasih untuk keluarga penulis Adik Nofa Rahmadani dan sepupu ku yang baik Afia Rahma Dini Yang tak bosannya berdoa dan memberikan semangat, dorongan kepada penulis agar segera mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.
18. Terima kasih juga buat teman-teman KKN, dan PKL yang memberikan warna yang berbeda dalam semasa kuliah ini.
19. Terimakasih kepada sahabat 5 FM, Atika Permata Melinda, Revi Mariska, Masmin Rozan Rusmana, dan Winelia Behti seperjuangan skripsi dan tak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bosan mendoakan, memberi dukungan dan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

20. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

21. *For the last one, I would like to thank myself for surviving until this stage, even though in this process there were tears and a lack of self-confidence, I am sure I can do it. with the time and effort i put in, I am proud of myself.*

Terakhir, sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulis skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan tata bahasa dan segala hal yang mungkin kurang menarik bagi pembaca. Penulis menyambut baik masukan dan kritik dari para pembaca yang dapat membantu penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat membantu para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Penulis

ALDHA WAHYULIARNI

NIM. 12040322138

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Ruang Lingkup Kajian	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kegunaan Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Validitas Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Sejarah Uin Suska Riau	33
4.2 Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi	36
4.3 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	37
4.4 Profil Lulusan Prodi Ilmu Komunikasi	38
4.5 Lokasi / Letak Geografis	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Hasil Penelitian	39
5.2 Pembahasan	88



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP	98
1. Kesimpulan.....	98
2. Saran.....	99

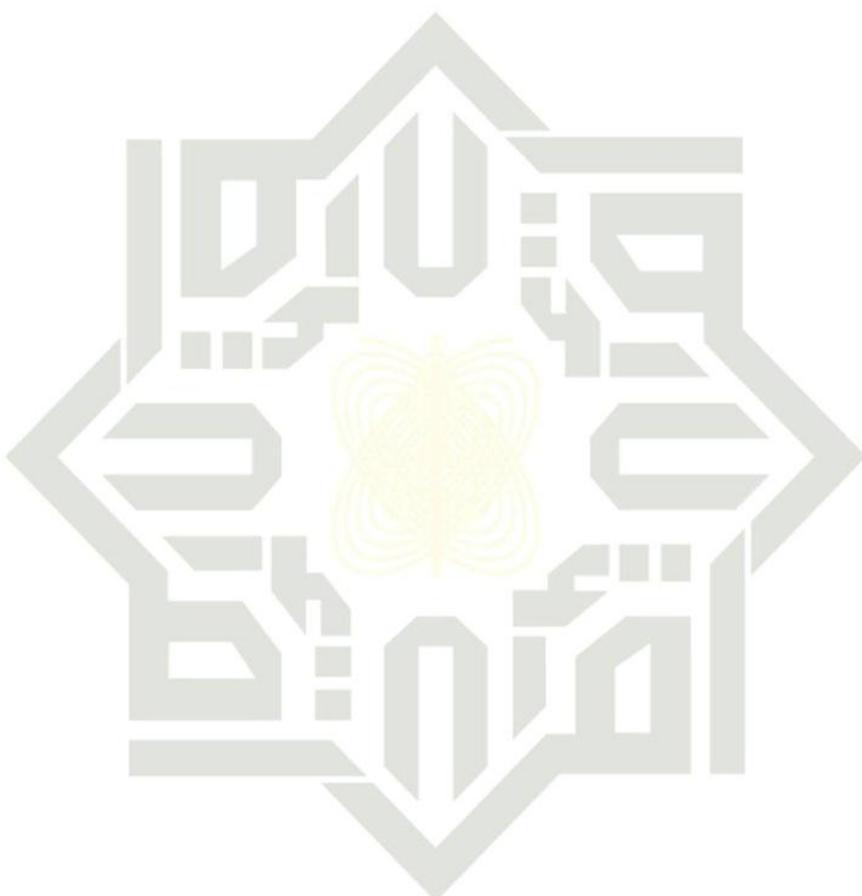
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini ta milik UIN Suska Riau

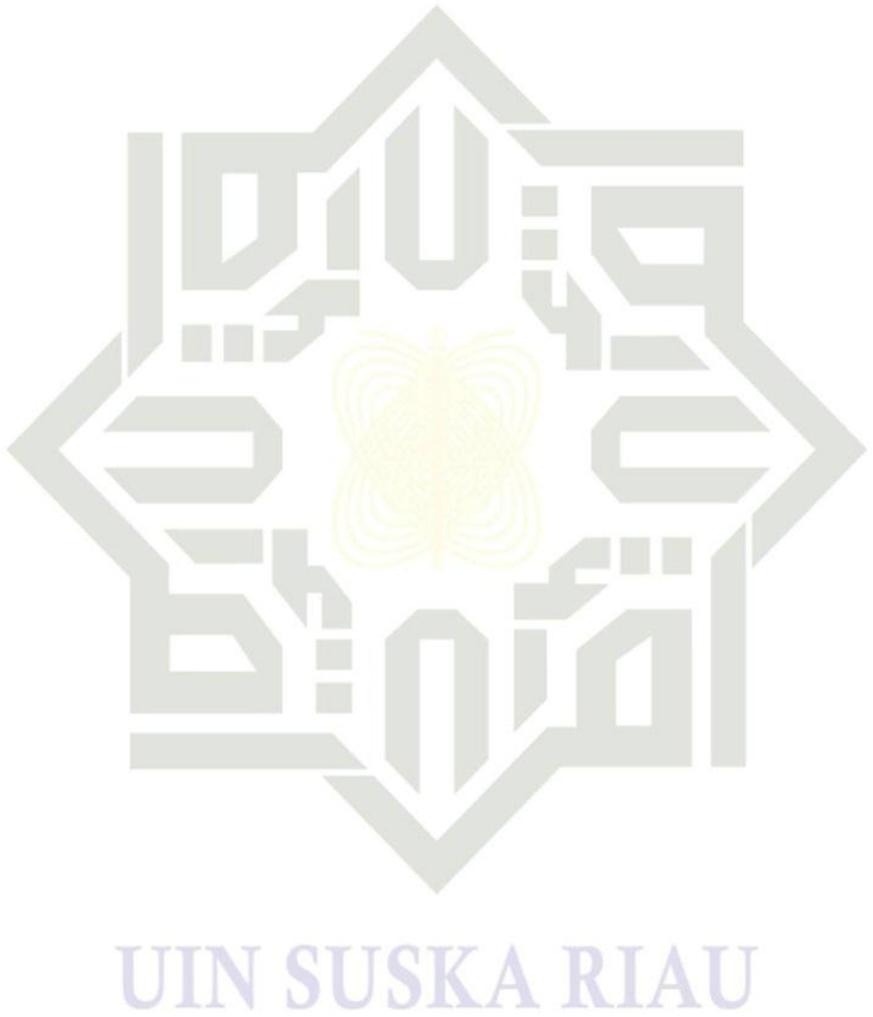
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 3	Informan Penelitian.....	28
Table 5	Informan Penelitian.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

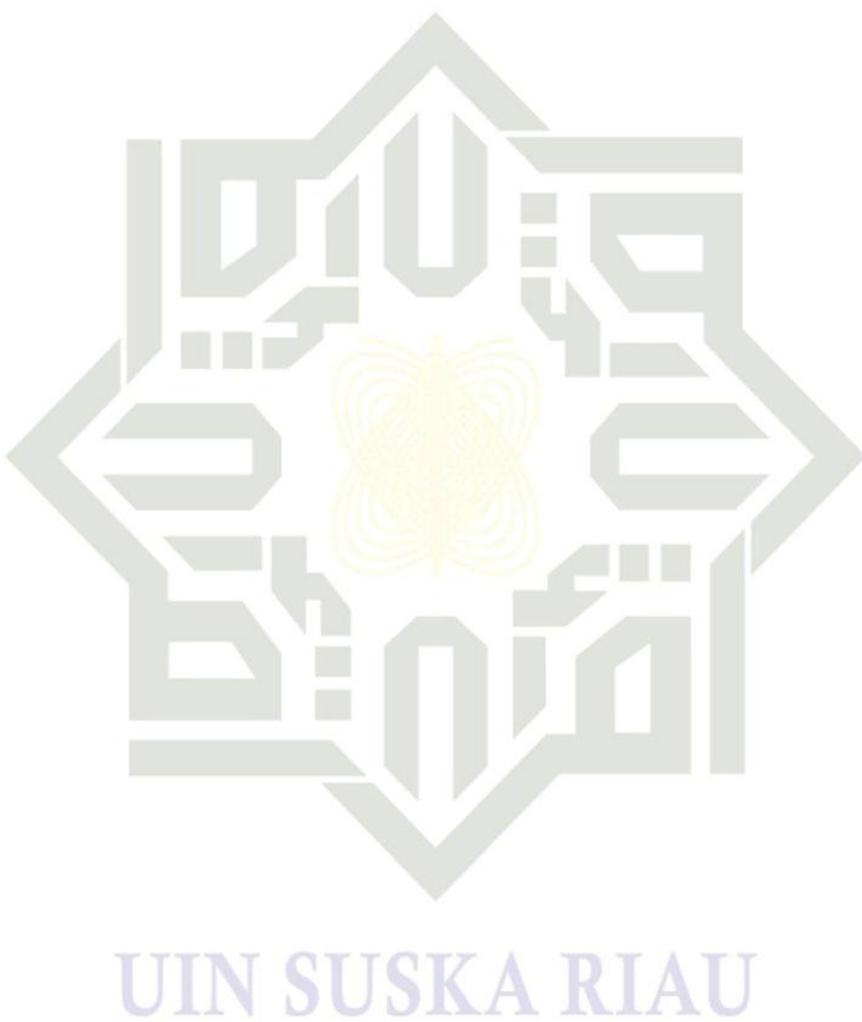
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Logo Aplikasi Whatsapp	14
Gambar 2	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Logo UIN Suska Riau	35
Gambar 5.1	Keterbukaan Aufiyan.....	45
Gambar 5.2	Keterbukaan Nadia.....	46
Gambar 5.3	Penggunaan Fitur Whatsapp Aufiyan.....	51
Gambar 5.4	Penggunaan Fitur Whatsapp Nadia	52
Gambar 5.5	Penggunaan Fitur Whatsapp Kemala	53
Gambar 5.6	Penggunaan Fitur Whatsapp Fitriah	54
Gambar 5.7	Penggunaan Fitur Whatsapp Nia	55
Gambar 5.8	Perasaan Khawatir Ibu Aufiyan.....	61
Gambar 5.9	Empati dari Ibu Aufiyan kepada anaknya	64
Gambar 5.10	Empati dari Ibu Nia kepada anaknya	66
Gambar 5.11	Empati dari Ibu Ravita kepada anaknya.....	67
Gambar 5.12	Empati dari orang tua dan keluarga Kemala	68
Gambar 5.13	Dukungan Dari Ibu Aufiyan kepada anaknya	70
Gambar 5.14	Dukungan dari Ibu Nadia kepada anaknya.....	71
Gambar 5.15	Dukungan dari ibu Kemala kepada anaknya.....	72
Gambar 5.16	sikap positif dengan membangun kepercayaan melalui mengirim bukti foto atau melakukan video call dengan orang tua oleh Kemala.....	78
Gambar 5.17	sikap positif dengan membangun kepercayaan dengan orang tua oleh Nia	79

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Wawancara
- 2 Dokumentasi



© Hala Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mencapai komunikasi yang efektif membutuhkan suatu perantara, perantara tersebut adalah dengan pemanfaatan media. Pemanfaatan media komunikasi di era globalisasi saat ini membuat komunikasi pada situasi dan kondisi tertentu menjadi efisien. Menurut (Effendy, 2008) berpendapat bahwa komunikasi media adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau media untuk menyampaikan pesan kepada komunikator secara jarak jauh dan dalam jumlah besar. Pendapat lain juga diutarakan oleh (Ariyanti & Alfando, 2022) Komunikasi tanpa batasan jarak merupakan sebuah revolusi di bidang komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Salah satu inovasi yang dapat mempermudah proses komunikasi adalah Handphone. Kecanggihan yang terdapat pada handphone kini telah berkembang pesat, yang dahulu hanya menyediakan fungsi telepon dan SMS, namun kini telah berkembang menjadi smartphone yang canggih, salah satunya adalah berkembangnya aplikasi online seperti Line, Facebook, Instagram dan salah satu aplikasi yang banyak diminati seluruh kalangan masyarakat Indonesia yaitu aplikasi WhatsApp.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah pengguna WhatsApp terbanyak di dunia. Adapun pengguna di sini mengacu kepada pengguna personal atau pribadi. Berdasarkan laporan Business for Apps dalam (Sihotang, 2023), di tahun 2023, pengguna WhatsApp di tanah air mencapai 112 juta pengguna. Indonesia sendiri menduduki posisi ketiga terbanyak dalam daftar negara dengan jumlah pengguna WhatsApp terbanyak. Menurut (Lubis, 2020) WhatsApp menjadi pilihan masyarakat sebagai media komunikasi dari berbagai kalangan usia, termasuk mahasiswa. Kemudahan dalam mengakses aplikasi tersebut dan fitur-fitur yang tersedia menjadi daya tarik bagi penggunanya, seperti mengirim pesan, panggilan telepon, dan video call. Perbedaannya dengan aplikasi pengirim pesan yang lain seperti line, skype, kakaotalk, dan lainnya. Whatsapp lebih mudah untuk digunakan, dan fitur canggih lainnya yang membuat whatsapp lebih digemari dari aplikasi lainnya.

Pentingnya membangun komunikasi untuk menjalin hubungan yang harmonis, terutama pada mahasiswa dengan orang tua. melihat fenomena kasus bunuh diri yang terjadi pada beberapa mahasiswa di beberapa kampus di indonesia, membuat resah para orang tua. Menurut (Ameera, 2023) Pada 2 Oktober 2023 di Universitas ternama swasta di Yogyakarta, seorang mahasiswa ditemukan meninggal dunia karena

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lompat dari lantai 4 asramanya. Kemudian pada 10 oktober 2023 di Universitas negeri Semarang, seorang mahasiswi loncat dari lantai 4 sebuah mal di semarang, dan di dalam tas korban ditemukan sepucuk surat pamitan dan permintaan maaf korban kepada orang tuanya. Semua permasalahan tadi dapat terjadi karena berbagai faktor, mulai dari lingkungan kampus atau pertemanan yang tidak cocok dengan mahasiswa atau mahasiswi tersebut, ataupun kurangnya komunikasi antara mahasiswa dan orang tua.

Dalam data kepolisian RI pada Januari-Juli 2023 mencatat ada 663 kasus bunuh diri atau tiga kasus setiap harinya. Dibandingkan periode sama pada 2022, jumlah kasus bunuh diri naik 36,4 persen (Heru Susetyo, 2023). Menurut Databoks (Asia, n.d.), per 18 Oktober 2023, jumlah kasus bunuh diri di Indonesia mencapai 971 kasus, jauh melebihi jumlah kasus bunuh diri sepanjang tahun 2022 sebanyak 900 kasus. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa pelajar berada dalam tekanan yang besar, depresi dan kurangnya komunikasi antara korban dan orang disekitarnya dianggap sebagai alasan utama mengapa mereka berniat bunuh diri.

Jarak merupakan kendala yang sering dialami mahasiswa karena antara orang tua dan anak tidak dapat terjadi. Oleh karena itu pemanfaatan whatsapp menjadi salah satu aplikasi yang berperan penting dalam meningkatkan dan membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa dan orang tua akan melahirkan hubungan keluarga yang harmonis, sehingga rasa percaya orang tua kepada anaknya atau mahasiswa akan terjalin dengan baik. Hal ini dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Syafi'i, 2020) bahwa penggunaan whatsapp oleh mahasiswa sudah sangat membantu mereka dalam melakukan komunikasi jarak jauh dengan orangtuanya. Komunikasi interpersonal yang rutin mampu menciptakan keterbukaan antara anak dengan orang tuanya.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim merupakan salah satu universitas yang memiliki jumlah mahasiswa terbesar, lebih dari 32 ribu mahasiswa dari berbagai daerah yang berada didalam riau ataupun diluar riau. Memiliki 56 prodi yang tersebar di 8 fakultas serta 6 prodi di program Pascasarjana (Admin, n.d.-a). Ilmu Komunikasi termasuk salah satu jurusan dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan jumlah mahasiswa atau mahasiswi kurang lebih 1753 dari berbagai daerah seperti Kampar, Duri, Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Tembilahan dan daerah lainnya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

Sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi tentunya paham bahwa komunikasi kunci utama dalam hubungan yang baik, bisa dilakukan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memanfaatkan teknologi atau media. Berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti dari 45 sampel yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada tahun 2019, dapat diketahui bahwa media sosial yang digunakan persentase yang tertinggi yaitu 100%. Artinya, aktivitas Mahasiswa Ilmu Komunikasi tidak terlepas dari WhatsApp untuk menerima dan menyebarkan informasi (Soliha, Suhaimi, & Abdullah, 2019), dari riset yang telah dilakukan membuktikan bahwa mahasiswa/mahasiswi ilmu komunikasi UIN Suska Riau menggunakan Whatsapp sebagai media komunikasi.

Melihat permasalahan di atas mengenai kurangnya komunikasi di antara mahasiswa dengan orang tua, peneliti ingin melihat bagaimana mahasiswa Ilmu Komunikasi melakukan komunikasi dengan orang tua dengan memanfaatkan teknologi dan media yaitu dengan pemanfaatan whatsapp, untuk itu diperlukannya suatu komunikasi antarpribadi antara mahasiswa ilmu komunikasi dengan orang tua. Banyak sisi positif yang bisa ditemui dalam penggunaan whatsapp salah satunya adalah kemudahan berkomunikasi jarak jauh, melalui fitur panggilan dan video call. Namun ada beberapa kendala yang ditemui dalam penggunaannya seperti jaringan yang kurang stabil di beberapa daerah. Penelitian ini melibatkan mahasiswa perantaraan angkatan tahun 2020, karena whatsapp sering digunakan oleh mahasiswa perantaraan untuk berkomunikasi dengan orang tua, selain itu saat ini berada di jenjang semester akhir yang membutuhkan motivasi dan dukungan dari orang tua.

Dari uraian diatas penulis memahami bahwa memanfaatkan aplikasi whatsapp menjadi bagian yang penting dalam membangun komunikasi bagi mahasiswa, penelitian ini ingin melihat apakah mahasiswa Uin Suska Riau Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 20 memanfaatkan whatsapp dalam membangun komunikasi antarpribadi dengan orang tuanya, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Membangun Komunikasi antarpribadi Mahasiswa/I jurusan ilmu komunikasi yang berkuliah di UIN Suska Riau dengan Orang Tua.

Berkaitan dengan masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka disini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul tentang **"Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dengan Orang Tua"**.



1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka penulis memberikan penegasan serta penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut:

1.2.1 Pemanfaatan

Pengertian pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar. (Ucu, Paturusi, & Sompie, 2018)

Pemanfaatan dalam penelitian ini adalah bagaimana memanfaatkan fitur dari whatsapp dalam membangun komunikasi antara mahasiswa ilmu komunikasi dengan orang tua di uin suska riau.

1.2.2 Whatsapp

WA (WhatsApp) merupakan aplikasi pesan ponsel pintar yang struktur dasarnya mirip dengan BBM (Blackberry Messenger), yaitu layanan smartphone mirip SMS (Lubis, 2020).

WhatsApp Messenger adalah aplikasi perpesanan lintas platform yang memungkinkan Anda bertukar pesan tanpa biaya SMS karena menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lainnya. Selain itu, WhatsApp adalah aplikasi perpesanan instan yang memungkinkan mengirim file, pesan, gambar, video, foto, dan obrolan online.

Menurut pendiri Whatsapp Brian Acton, Indonesia merupakan salah satu dari lima negara dengan pangsa pasar Whatsapp terbesar. Hal ini terlihat dari tingkat pertumbuhan pengguna layanan Whatsapp dan jumlah pengguna layanan Whatsapp (Narti, 2018).

1.2.2 Komunikasi

Menurut (Effendy, 2008), komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol-simbol yang bermakna sebagai pikiran, gagasan, informasi, keyakinan, harapan, seruan, dan emosi sebagai pedoman. Sesuatu yang dikomunikasikan seseorang kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media, dengan tujuan untuk mengubah sikap, pandangan, atau perilaku

1.2.3 Mahasiswa

Mahasiswa merupakan unsur pendidikan tinggi jenjang pendidikan. Mahasiswa adalah siswa yang terdaftar di lembaga pendidikan tinggi. Mahasiswa juga memegang peranan tertinggi dalam dunia pendidikan, mengatur pola perilaku manusia mulai dari masa muda hingga peran dalam kehidupan nyata Manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat dikatakan pola pikir yang merupakan proses menuju ke tingkat yang lebih tinggi atau lebih tinggi. Seorang mahasiswa juga merupakan agen perubahan menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa dan negaranya (Mailani, 2022).

1.3 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau dengan Orang Tua.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu: “Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau dengan Orang Tua.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau dengan Orang Tua.

1.6 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik dari aspek teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pengembangan dan sebagai sumber informasi dalam bidang keilmuan terutama bidang ilmu komunikasi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk membuka wawasan ilmu terkait tentang Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi pada masyarakat dengan menggunakan teori-teori yang di dapat selama pembelajaran pada bangku kuliah.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya pada bidang ilmu komunikasi. Dan dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca selanjutnya mengenai Pemanfaatan Whatsapp dalam membangun komunikasi Antarpribadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa dan Orang Tua yang akan datang, karena mungkin akan terdapat fitur-fitur dari aplikasi WhatsApp yang lebih memudahkan penggunaannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan pada penulisan proposal skripsi untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang disusun ringkas pada masing-masing bab. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
Dalam Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**
Bagian ini berisi penguraian secara rinci mengenai landasan teori yang menjadi dasar untuk menganalisis, tinjauan studi sebelumnya, kerangka teori, konsep operasional, dan kerangka pikiran.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Bagian ini berisi penjelasan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, proses pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**
Pada bab ini dijelaskan secara detail gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang menjadi fokus.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai temuan-temuan tersebut.
- DAFTAR PUSTAKA**
LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian yang penting digunakan dalam penelitian karena penelitian terdahulu dapat berguna untuk membandingkan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sehingga penelitian terdahulu mampu mendukung adanya kekuatan penelitian yang akan dilakukan karena terdapat adanya referensi dari penelitian sebelumnya. Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Peneliti berupa Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi tahun 2020 oleh Yeyen Rahma Putri dan Muhammad Syafi'i. Dengan "Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Perantauan di Kota Batam". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian keseluruhan ini yaitu, berdasarkan fungsi dan penggunaan Whatsapp sebagai alat komunikasi di kalangan mahasiswa perantauan sudah sangat efektif dalam menjalin komunikasi interpersonal dengan orang tua tetapi terdapat hambatan seperti pengaruh sinyal yang buruk sehingga pesan komunikasi tidak tersampaikan dengan baik, selain itu terkadang terjadinya kegagalan persepsi, penyebab terjadinya adalah kesalahpahaman dalam menafsirkan pesan yang disampaikan oleh seorang anak kepada orang tua ataupun sebaliknya (Putri & Syafi'i, 2020).

Penelitian berupa jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi tahun 2022 oleh Desi Ariyanti dan Johantan Alfando WS. Dengan judul "Penggunaan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Keluarga (Studi Kasus pada Mahasiswa Asrama Paser di Kota Samarinda)". Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Komunikasi Antarpribadi dengan menggunakan ciri komunikasi antarpribadi yang efektif yaitu Keterbukaan (openness), Empati (empathy), Sikap Mendukung (supportiveness), Sikap Positif (positiveness), Kesetaraan (equality), metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian, Hadirnya Whatsapp sebagai saluran komunikasi tentu saja sangat membantu hubungan antara orang tua dan anak yang mengalami hubungan jarak jauh antara keluarga dengan demikian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikaitkan dengan teori antarpribadi dengan ciri komunikasi antarpribadi (Ariyanti & Alfando, 2022).

Peneliti berupa jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Eya Rusydasani Sabrina dan Agus Aprianti tahun 2017 dengan judul penelitian “Komunikasi Keluarga Antara Mahasiswa Rantau Dan Orang Tua Dalam Penggunaan Media Sosial Di TELKOM University”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan melalui media sosial dengan fitur chat sedangkan dokumentasi diperoleh dari capture chat dalam whatsapp dan line. Hasil dari penelitian, komunikasi antara mahasiswa rantau dan orang tua menggunakan media sosial utama WhatsApp dan media sosial lainnya Instagram. Hambatan yang muncul adalah sinyal lemah, kesalahpahaman, serta kerusakan smartphone. Solusi terkait dengan sinyal, mahasiswa rantau mencari spot sinyal yang lebih kuat di tempat lain atau menggunakan data seluler, mengatasi kesalahpahaman digunakan chat ulang atau beralih ke freecall (Sabrina and Ariyanti, 2017).

4. Penelitian berupa jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Irham La Tarifu Joko dengan judul “Pola Komunikasi Anak Melalui Media Sosial WhatsApp dengan Orang Tua di Perantauan (Studi di Desa Lailangga Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat)”. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola Komunikasi Anak dengan orang Tua di Perantauan dengan menggunakan Media Sosial WhatsApp sebagai alat komunikasi, bahwa pola komunikasi yang sering digunakan adalah pola komunikasi satu arah dan dua arah, pola ini memungkinkan sebagai penunjang, dan sebagai sistem atau cara yang digunakan untuk melakukan hubungan komunikasi jarak jauh. Dan pola komunikasi yang sering digunakan di Desa Lailangga Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barata adalah pola komunikasi satu arah dan Pola komunikasi dua arah (Joko, 2018)

Penelitian berupa jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Afniabar dan Dyla Fajhriani tahun 2020 dengan judul “Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Penelitian ini bersifat survei, melalui media google form. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, mahasiswa merasa whatsapp

memudahkannya dalam berkomunikasi dan menunjang kegiatan belajar dibandingkan media online lainnya. Jadi, whatsapp merupakan salah satu media yang memiliki manfaat diantaranya memudahkan komunikasi dan mendukung kegiatan belajarnya. Kemudahan dalam menggunakan whatsapp membuat mahasiswa merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini dan menjadi salah satu sarana komunikasi yang penting dan disukai oleh mahasiswa (Afnibar, 2021).

Penelitian berupa jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi oleh Mei Yusmita, Zulfiah Larisu, dan Saidin tahun 2014. Dengan judul “Pemanfaatan Whatsapp Messenger Sebagai Media Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi”. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Dengan pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian ini adalah penggunaan whatsapp pada mahasiswa ilmu komunikasi memaknai media social tersebut sebagai tempat untuk kemudahan, berkomunikasi, menambah teman dan eksistensi diri. Para pengguna memiliki motif yaitu mengikuti perkembangan zaman dan mereka juga menggunakan whatsapp sebagai ajang berbagi informasi perkuliahan, berita, atau organisasi yang mereka lakukan. Komunikasi yang terjalin setelah menggunakan whatsapp jadi lebih lancar, dan mudah untuk mengenali teman dekatnya (Yusmita, Larisu, dan Saidin, 2014).

Penelitian berupa jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi oleh Najah Zulfaya tahun 2020. Dengan judul “Pemanfaatan Whatsapp Dalam Meningkatkan Pemahaman Orangtua Mengenai Komunikasi Positif Dengan Anak”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan metode triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai orang tua yang cerdas, maka memanfaatkan WhatsApp untuk meningkatkan pemahamannya tentang komunikasi positif adalah tepat. Seperti apa anak adalah dari hasil komunikasi anak dengan orang tuanya. Maka, komunikasi positif sangat berpengaruh pada hubungan orang tua dengan anak yang bahagia. (Zulfaya, 2020)

Penelitian berupa jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia oleh Adinda Ayisyahni Permana, Dita Marviana, Winda Rahmawati, dan Zikri Fachrul Nurhadi tahun 2023, dengan judul Makna Komunikasi Anak Dan Orang Tua Di Media Sosial Whatsapp. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teori



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan pada penelitian ini adalah teori fenomenologi menurut Alfred Schutz. Hasil akhir dari penelitian ini adalah bahwa yang menjadi alasan pengguna menggunakan WhatsApp adalah dengan kepopulerannya dan biayanya yang murah. Beragam pengalaman pengguna saat melakukan proses komunikasi di WhatsApp, pemaknaan komunikasi melalui WhatsApp yaitu untuk bertukar kabar, sarana komunikasi populer pada jarak yang jauh dan untuk memaknai pesan dari pengirim perlu pemahaman terlebih dahulu sebelum membalas (Permana, Marviana, Rahmawati, & Nurhadi, 2023).

Penelitian berupa jurnal inovasi oleh Pandu Wilantara dan Dwi Maharani tahun 2022, dengan judul “Pemanfaatan Whatsapp Grup Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Orang Tua Murid”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teori new media Pierre Levy sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Hasil akhir dari penelitian ini adalah pemanfaatan whatsapp grup berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SDN 57 Oku kelas 2A fitur fitur whatsapp yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi pembelajaran antara lain chat grup, foto, video, pesan suara, dan dokumen Pemanfaatan whatsapp”. grup untuk berkomunikasi antara wali kelas dan orang tua murid, menyebarkan informasi berupa pengumuman hingga membagikan materi pelajaran (Wilantara & Maharani, 2022).

10. Penelitian berupa jurnal Fisip oleh Ariza Rusni pada tahun 2017, dengan judul “Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi fenomenologi sebagai desain penelitian menggunakan teori S-O-R. Hasil penelitian ini pada Anggota Odojer di kota Pekanbaru memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai alat komunikasi online saat ini banyak aplikasi baru yang mendukung komunitas ini seperti Blackberry Messenger dan line untuk berinteraksi namun aplikasi WhatsApp tetap setia di hati odojer berjuta pekanbaru. Kegiatan tilawah merupakan suatu kesenangan bagi pengurus dan odojer lainnya saling mengingatkan untuk selalu bertilawah setiap hari admin dan PJH tugasnya selalu menyapa odojer dengan kata-kata yang menyejukkan hati. Banyak kegiatan positif mengusung komunitas odoj sebagai kalqulus, pecinta olimpiade cek up al-qur'an, tilawah, serta berdonasi menyediakan makanan bagi para pemulung dan pengemis (Rusni, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi

1) Pengertian komunikasi

Di era globalisasi saat ini, teknologi canggih semakin berkembang termasuk dalam teknologi memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi, tujuannya tentu saja untuk memudahkan setiap orang dalam melakukan komunikasi dengan berbagai orang dari berbagai tempat secara jauh. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk mendapatkan feedback dan dapat mengubah sikap, pendapat dan pandangan terhadap satu hal. Pesan yang disampaikan bisa secara verbal maupun non verbal, pesan yang disampaikan secara verbal adalah pesan yang disampaikan secara langsung maupun media berupa kata-kata, sedangkan pesan non verbal adalah pesan yang disampaikan melalui gerakan (isyarat), bahasa tubuh, ekspresi wajah, maupun simbol-simbol. komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, salah satunya dalam kelompok terkecil yaitu keluarga.

Istilah kata komunikasi di ambil dari bahasa latin yaitu “communicare” yang artinya membagi sesuatu dengan orang lain, bertukar pikiran dan pendapat, dan berteman. Selain itu terdapat beberapa definisi istilah komunikasi menurut para ahli yaitu antara lain:

Menurut Everett M. Rogers dalam (Permatasari and Endah, 2017), menegaskan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka

Pendapat lain juga disampaikan oleh Shannon & Weaver dalam (Permatasari & Endah, 2017), komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi.

Selain beberapa pendapat diatas, pendapat lain juga disampaikan oleh Harold D. Lasswell dalam (Putri & Syafi'i, 2020), untuk menguraikan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi bertujuan untuk menyampaikan pesan baik dari komunikator kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasikan secara verbal, maupun non verbal salah satunya teknologi canggih smartphone.

2) Unsur-unsur Komunikasi

Proses komunikasi harus mencakup unsur komunikasi karena merupakan komunikasi yang efektif. didasarkan pada definisi Harold Lasswell dalam (Mulyana, 2007) yang menyatakan bahwa komunikasi adalah Who Says? What In? Which Channel? To Whom? With What Effect? Hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa ada lima unsur komunikasi.

- (1) Who Says. Siapa yang menyampaikan isu, atau komunikator.
- (2) What in. informasi yang akan disampaikan.
- (3) Which Channel. Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan.
- (4) To Whom. Penerima Pesan.
- (5) With What Effect. Apa yang terjadi pada penerima pesan selesai mendapat pesan dari sumber.

3) Fungsi komunikasi

Komunikasi sangatlah penting karena setiap unsur mempunyai peranannya masing-masing. Harold Laswell dalam (Mulyana, 2007) mengatakan, Orang dapat mengendalikan lingkungannya dan mengubah warisan sosialnya ketika mereka mengikuti dan bertindak sesuai dengan keadaan di mana mereka berada. Menurut Judy C dan Paul E dalam (Mulyana, 2007) menyatakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi umum yaitu untuk melangsungkan hidup hidup sebagai individu dan melangsungkan hidup bermasyarakat

- (1) Keamanan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menunjukkan diri kepada orang lain, mencapai ambisi yang eksklusif.
- (2) Demi kelangsungan hidup masyarakat, yaitu kelangsungan hubungan sosial dan terjalannya kehidupan sipil.

Berkomunikasi dengan orang lain menciptakan persahabatan, membina hubungan baik, dan memelihara hubungan. Oleh karena itu, komunikasi dengan berperan sebagai jembatan interaksi antar manusia dalam suatu masyarakat.

2.2.2 WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi yang dirancang untuk memudahkan komunikasi antar perkembangan teknologi saat ini. WhatsApp merupakan salah satu media sosial yang memberikan kemudahan dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagi informasi dan memungkinkan semua penggunanya untuk berbagi informasi. WhatsApp telah digunakan oleh banyak kalangan karena kemudahan penggunaannya

Menurut Jumiatmoko dalam (Yunita, 2021) WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan pengguna dalam berkomunikasi dengan fitur bawaannya dan merupakan media sosial terpopuler yang digunakan untuk berkomunikasi.

Sedangkan Menurut Trisnani dalam (Yunita, 2021) Whatsapp digunakan sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi melalui pesan-pesan yang dikirimkan secara efektif berdasarkan kepuasan setiap orang melalui pesan yang cepat tepat sasaran atau tepat sasaran diterima.

WhatsApp didirikan pada januari 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton dalam (Yunita, 2021), WhatsApp adalah aplikasi pesan instan smartpone yang memungkinkan pengguna mengirim dan menerima pesan sebagai SMS tanpa pulsa tetapi menggunakan koneksi Internet WhatsApp dapat memfasilitasi pertukaran informasi antar pengguna, termasuk mengirim teks, foto, suara, file dan gambar ke pengguna lain, menelepon, video call, berbagi kontak kontak dan membuat cerita. WhatsApp juga dapat membuat obrolan dan mengundang peserta untuk bergabung dalam grup. WhatsApp sebagai alat komunikasi menjadi alternatif media sosial yang paling banyak digunakan dibandingkan aplikasi lainnya. Pengguna WhatsApp berasal dari berbagai kalangan mulai dari remaja, dewasa hingga orang tua karena WhatsApp memudahkan pengguna untuk tetap berkomunikasi kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari WhatsApp adalah aplikasi yang dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi melalui panggilan suara, video, serta kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi ini.

UIN SUSKA RIAU

Lambang dan Fitur WhatsApp

Gambar 2 1 Logo Aplikasi Whatsapp



Whatsapp mempunyai kelebihan dan manfaat sebagai aplikasi pesan instan, sehingga aplikasi ini banyak digunakan dalam aktivitas sehari-hari terutama di kalangan mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tuanya. Berikut terdapat beberapa fitur yang beragam dan menarik dari aplikasi whatsapp, di antaranya:

(1) WhatsApp Group

WhatsApp Group merupakan suatu proses komunikasi khususnya pada grup pesan massal yang dapat memudahkan pengguna dan dapat digunakan untuk berdiskusi. Dengan fitur ini, pengguna WhatsApp dapat mengirim pesan teks, foto, dan video hingga 230 orang sekaligus. Pengguna WhatsApp juga dapat menonaktifkan atau mengubah notifikasi dan memiliki banyak opsi grup lainnya. Fitur ini juga dapat digunakan untuk tetap berhubungan dengan orang-orang terdekat dan terpenting seperti keluarga, teman dan lainnya.

(2) Panggilan suara dan video

Fitur ini dapat digunakan untuk komunikasi langsung antar individu, namun terkendala jarak. Dapat juga digunakan untuk komunikasi individu atau kelompok kecil. Pengguna dapat melakukan panggilan suara dan video call di mana pun di dunia menggunakan koneksi Internet.

(3) Mengirim Pesan

Fitur ini dapat dimanfaatkan untuk mengirimkan informasi, baik pesan teks maupun berupa foto, audio, video, lokasi, dokumen, dan polling.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Foto Profil dan Avatar

Selain bisa menggunakan foto pribadi untuk foto profil whatsapp kini bisa juga menggunakan avatar untuk dijadikan foto profil whatsapp.

(5) Status

Berfungsi membagikan aktivitas sehari-hari yang bisa dilakukan langsung dengan kamera, baik foto maupun video, juga tersedia dalam bentuk pesan teks yang bisa dijadikan status untuk semua orang yang sudah menyimpan kontak yang menggunakan WhatsApp untuk melihatnya. Dapat dikirim ke semua kontak yang disimpan atau dapat dibagikan hanya kepada kontak yang dipilih.

(6) Whatsapp Business

Dirancang khusus untuk pemilik bisnis. Pengguna dapat membuat kategori untuk menampilkan produk dan layanan pengguna. Terhubung dengan pelanggan Anda menjadi mudah dengan penggunaan otomatisasi, penyortiran, dan respons pesan cepat.

(7) Enkripsi End to End

Sistem keamanan bagi pengguna. pesan dan panggilan menjadi aman, sehingga hanya pengguna dan orang yang berkomunikasi dengan Anda yang dapat membaca pesan atau mendengarkan panggilan.

(8) WhatsApp web dan desktop

WhatsApp Web dan Desktop dapat dengan lancar menyinkronkan semua obrolan ke komputer pengguna sehingga pengguna dapat mengobrol di perangkat yang paling sesuai dengan Nama perangkat mereka.

(9) Forward

Adalah fitur untuk meneruskan atau mengirimkan kembali pesan yang telah diterima.

(10) Block

Digunakan untuk memblokir kontak tertentu.

(11) Tanda Baca

Tanda baca dapat digunakan untuk mengetahui apakah seseorang telah menerima suatu informasi atau belum. Dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu centang satu, dua, dan tiga.

(12) Emoji

Emoji WhatsApp juga menyediakan berbagai emoji seperti ekspresi orang, pekerjaan, hewan, pohon, bunga, dedaunan, cuaca,

buah-buahan, makanan dan minuman, peralatan, alat musik, berbagai mobil, bangunan, bendera, dll.

(13) Screen-sharing

Melakukan panggilan sambil membagi layar pengguna. Cara kerjanya juga sama seperti zoom, gmeet, tetapi tidak bisa dilakukan dalam jumlah grup yang besar.

2.2.3 Orang tua dan Mahasiswa

Menurut beberapa penelitian, persoalan komunikasi dalam lingkungan keluarga yang terpisah antara orang tua dan mahasiswa yang dilakukan melalui jarak jauh seringkali mengalami masalah. Penelitian Sari dan Fitri menunjukkan bahwa mahasiswa yang terpisah oleh jarak dengan orang tuanya, tetap melakukan komunikasi dari jarak jauh meskipun terdapat hambatan-hambatan yang membuat komunikasi keluarga tidak berjalan dengan lancar (Sabrina & Ariyanti, 2017). Dalam komunikasi jarak jauh yang dilakukan oleh orangtua dan mahasiswa, orang tua seringkali menghubungi anaknya terlebih dahulu dibandingkan anaknya.

a. Orang tua

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan yang sah dan dapat membentuk sebuah keluarga, serta siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orangtua juga berperan sebagai guru yang menjadi pendidik pertama untuk anaknya, oleh karena itu komunikasi akan menjadi pelajaran pertama yang akan diajarkan orang tua kepada anaknya dari sejak dini bahkan sejak masih dalam kandungan.

b. Anak atau Mahasiswa

Menurut Lesmana dalam (Kulsum, 2023), secara umum dikatakan anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dengan seorang laki-laki meskipun tidak melakukan pernikahan tetap dikatakan anak

Anak adalah kelompok manusia yang berumur antara 0 sampai 21 tahun. Dengan demikian dalam istilah anak termasuk bayi, balita dan anak usia sekolah. dan kemudian setelah dari fase anak-anak menjadi remaja yang artinya menuju arah kematangan, sudah ingin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencoba banyak hal dan sudah mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan sedang menuju ke tahap dewasa.

Dalam pengertian diatas dapat diartikan bahwa anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, anak pada usia sekolah yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi yang melanjutkan studi kuliah pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Orang tua dengan anak merupakan sebuah keluarga, Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anak. Setiap anggota keluarga pasti akan saling mendukung, saling menyayangi dan selalu ada untuk satu sama lain. Namun khususnya antara orang tua dan anak harus menjaga hubungan serta keharmonisan dalam keluarga maka harus berkomunikasi sesering mungkin dan tidak memutus komunikasi.

Teori Komunikasi AntarPribadi

1) Definisi Komunikasi AntarPribadi

Komunikasi AntarPribadi merupakan penyampaian pesan atau informasi antara dua orang atau lebih. Biasanya disebut dengan komunikasi interpersonal, komunikasi antarpribadi dapat terjadi dimana saja dan memiliki sifat terbuka dan komunikatif. Hal ini memungkinkan penerimaan pesan baik secara verbal maupun non verbal.

Menurut Julia T. Wood dalam (Yunita, 2021), komunikasi antarpribadi adalah pertama, selektif (setiap orang memilih dengan siapa akan berkomunikasi), kedua, sistemik (dipengaruhi oleh beberapa sistem seperti budaya, pengalaman pribadi, dan sebagainya). Ketiga, unik (setiap hubungan memiliki ritme dan pola tersendiri yang khas). Keempat, prososial (berlangsung terus menerus dan berkesinambungan). Kelima, transaksional (melibatkan proses transaksi antara orang-orang yang berkomunikasi secara simultan)

2) Faktor-faktor Komunikasi AntarPribadi

Terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, menurut Lunandi dalam (Yunita, 2021) faktor yang mempengaruhi komunikasi antarpribadi adalah:

a) Citra diri

Setiap individu memiliki gambaran tentang diri sendiri, status sosial, kelebihan, dan kekurangan, gambaran ini mempengaruhi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara berbicara, menjadi filter persepsi, dan penilaian terhadap lingkungan sekitar. Keberhasilan komunikasi antarpribadi sangat bergantung pada kualitas citra diri yang dimiliki.

b) Citra pihak lain

Citra pihak lain juga mempengaruhi cara dan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi. Orang lain umumnya memiliki persepsi mereka sendiri tentang diri seseorang, dan mereka berkomunikasi berdasarkan persepsi tersebut.

c) Lingkungan fisik

Tingkah laku manusia berbeda tergantung tempatnya, dan setiap tempat memiliki norma yang harus dihormati. Seseorang cenderung berbisik ketika berada di tempat ibadah, dan lebih suka berteriak ketika berada dirumah sendiri.

d) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial berperan dalam membentuk tingkah laku dan cara berkomunikasi seseorang, untuk mencapai komunikasi yang efektif, seseorang harus mampu membedakan cara berkomunikasi dimana dia berada sesuai tempatnya.

e) Kondisi

Kondisi juga termasuk dalam pengaruh faktor komunikasi antarpribadi, karena jika seseorang dalam kondisi yang baik, tentu saja dalam berkomunikasi dengan lawan bicara, akan berhati-hati dalam penggunaan kata dan peka terhadap orang tersebut. Selain itu kondisi emosional juga turut sebagai faktor penentu dalam komunikasi antarpribadi.

Dari faktor-faktor diatas, kita dapat mengetahui bagaimana komunikator dapat mempengaruhi terjadinya komunikasi antarpribadi secara efektif, dan tepat sasaran.

3) Karakteristik Komunikasi Antarpribadi

Menurut Ednan Rogers dalam (Yunita, 2021), ciri-ciri komunikasi Antarpribadi antara lain:

- a) Arus pesan dua arah
- b) Konteks pesan dua arah
- c) Tingkat umpan balik yang tinggi
- d) Kemampuan mengatasi selektivitas yang tinggi
- e) Kecepatan jangkauan terhadap khalayak yang relatif lambat
- f) Efek yang dapat mengubah sikap.

4) Aspek Komunikasi Antarpribadi menurut Joseph A. Devito

Dalam penelitian ini menggunakan pandangan Komunikasi Antarpribadi menurut Joseph A. Devito, komunikasi Antarpribadi adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Novianti, Sondakh, & Rembang, 2017). Dalam hal ini untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis aplikasi whatsapp dalam membangun komunikasi antara orang tua dan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau dengan dua prinsip pendekatan hubungan interaksi komunikasi yang dilihat dari sudut pandang komunikasi AntarPribadi (Ariyanti & Alfando, 2022).

Menurut DeVito (Ariyanti & Alfando, 2022) aspek penting yang perlu diperhatikan dalam komunikasi Antarpribadi, yaitu:

a. Keterbukaan

Melibatkan beberapa aspek. Pertama, komunikator Antarpribadi yang efektif harus bersikap terbuka terhadap orang dengan siapa dia berinteraksi, Kedua, keterbukaan berasal dari perasaan dan pikiran diri sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini Komunikasi antara orang tua dan anak melalui media aplikasi whatsapp tentunya tidak hanya terjadi disaat saat penting saja, tetapi komunikasi orang tua dan anak merupakan rutinitas dalam setiap harinya. Berkomunikasi melalui media aplikasi whatsapp yang dilakukan kepada orang tua mahasiswa yaitu selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti rutinitas, kabar ataupun nasihat.

b. Empati

Melibatkan kemampuan untuk memahami motivasi, pengalaman, perasaan, sikap, harapan dan keinginan orang tua. Dapat dikomunikasikan baik secara verbal maupun nonverbal. Dengan memberikan kabar dan tidak ingin membebani keluarga yang jauh dari rumah, ketika berkomunikasi melalui “Whatsapp” dengan panggilan, atau video call, secara sadar menciptakan rasa simpati kepada orang tua, agar tidak membebani pikiran orang tua, khawatir ketika anak-anaknya tidak berada dalam pengawasan orang tua.

c. Sikap mendukung

Hubungan Antarpribadi yang efektif melibatkan sikap mendukung, yaitu memberikan dukungan terhadap pesan yang disampaikan. Sikap mendukung ditunjukkan dalam cara mahasiswa tersebut dalam mengambil keputusan. Dari keputusan tersebut,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mahasiswa mendapat dukungan dan doa dari orang tua, oleh karena itu komunikasi antara orang tua dan anak melalui media WhatsApp dilakukan secara deskriptif dengan kemampuan komunikasi yang baik dan keterbukaan secara keseluruhan antara mahasiswa dan orang tua dinilai seimbang.

d. Sikap Positif

Dapat dikomunikasikan melalui dua cara, yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang lain untuk berinteraksi. Komunikasi melalui aplikasi WhatsApp memberikan feedback yang baik karena ketika komunikasi terjadi melalui fitur panggilan suara atau video call antara orang tua dan anak memberikan nasehat dan saran kepada mahasiswa agar memiliki kegiatan yang positif selama jauh dari pantauan orang tua dan mahasiswa menjadi pendengar yang baik untuk orang tuanya, merupakan bentuk perasaan positif yang ditujukan pada interaksi yang baik antara orang tua dan mahasiswa.

e. Kesetaraan

Dalam hubungan antarpribadi yang ditandai dengan kesetaraan, Komunikasi antarpribadi adalah fenomena orang-orang berkomunikasi satu sama lain dalam kelompok yang saling mempengaruhi, bersifat psikologis dan juga merupakan awal mula terjalannya ikatan antara orang-orang yang berbeda kepribadian namun memiliki tujuan yang sama dalam berinteraksi.

2.2.5 Teori New Media

1) Pengertian New Media

Teori media baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (1990) dalam bukunya *New Media Theory and Applications*, yang menyatakan bahwa media baru merupakan teori musyawarah tentang perkembangan media. Teori ini dikaitkan dengan perkembangan teknologi komunikasi, termasuk jejaring sosial, yang menjadi salah satu sarana komunikasi manusia yang paling populer di zaman modern (Nainggolan, 2018). Dengan keberadaan Whatsapp sebagai media baru, peneliti menganggap teori media baru relevan dengan keberadaan Whatsapp sebagai media komunikasi antara orang tua dan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Media baru (New Media) adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan teknologi informasi dan komunikasi digital, komputer atau jaringan pada akhir abad 20. Ciri-ciri media

baru adalah dapat dimodifikasi (diedit), berjejaring, padat, interaktif, dan konten buatan pengguna. User-generated content adalah konten atau isi artikel Internet yang ditulis oleh masyarakat, menunjukkan bahwa konten media Internet tidak lagi dapat dimonopoli oleh pihak-pihak yang berkepentingan tetapi sudah dapat diunduh oleh pengguna Internet mana pun (Solomon, 2011).

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Whatsapp sebagai New Media dalam menjalin hubungan komunikasi antara mahasiswa dan orang tua melalui whatsapp, sehingga teori New Media sebagai teori yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Teori New Media merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media “Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu Pandangan Interaksisial, Sedangkan pendekatan kedua yaitu Pandangan Integrasi sosial (Wilantara & Maharani, 2022).

Teori New Media teori yang dikembangkan oleh Pierre Lévy yang berpendapat bahwa media baru merupakan teori yang membahas tentang evolusi media dari era konvensional ke era digital. Dalam teori media baru, ada dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Lévy dalam (Solomon, 2011), yaitu:

- a. **Pandangan interaksi sosial**, yang membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy melihat World Wide Web (WWW) sebagai lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, memungkinkan orang untuk mengembangkan arah pengetahuan baru dan juga untuk berpartisipasi dalam dunia demokrasi yang terpecah hak interaksi dan bergantung pada masyarakat.
- b. **Pandangan integrasi sosial**, merupakan gambaran media bukan dari segi informasi, interaksi atau penyebaran tetapi dari segi ritual, atau bagaimana orang menggunakan media sebagai sarana untuk berkreasi kepada masyarakat. Media bukan sekedar instrumen informasi atau alat untuk mewujudkan kepentingan kita, media menyatukan kita dalam suatu bentuk masyarakat tertentu.

Menurut Creeber dan Martin dalam (Wilantara & Maharani, 2022), New Media atau media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan komputer digital, konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media dijadikan satu.

2) Fungsi New Media

Berikut fungsi New Media menurut (Ariyanti & Alfando, 2022):

(1) Berita

Mengirim dan penyebaran informasi merupakan tugas utama media.

(2) Pendidikan

Media memberikan beragam pendidikan dan informasi kepada masyarakat di semua tingkatan. Misalnya, kursus pembelajaran jarak jauh adalah pendekatan khusus.

(3) Hiburan

Fungsi penting lainnya dari media adalah hiburan, dianggap sebagai fitur media yang paling spesifik dan paling sedikit digunakan. Media berfungsi memberikan hiburan kepada masyarakat, menggunakan surat informasi, radio, majalah, televisi, media online, serta menyediakan film dan cerita untuk menghibur khalayak.

(4) Bujukan

Fungsi persuasif yang berkaitan dengan pembentukan hasil dalam pikiran orang lain. Media massa mempengaruhi massa dengan menyiarkan suara-suara yang menghipnotis dan mengubah sikap serta sikap kaum modern.

(5) Pengawasan

Melakukan pemantauan dan peringatan terhadap tindakan-tindakan yang mengancam atau mungkin terjadi di kemudian hari untuk mengurangi kemungkinan kerugian tersebut.

(6) Pengenalan

Memperkenalkan transmisi budaya serta media yaitu cerminan masyarakat yang mensosialisasikan masyarakat, terutama pada pendatang dan anak-anak.

3) Tujuan New Media

Media baru mendukung komunikasi eksternal yang efektif dan efisien. Namun, keberadaannya mempunyai beberapa peringatan. Pertama, media baru membangun Cyber Egoism. Artinya banyak orang yang tidak bertanggung jawab secara sosial. Kedua, ruang dan waktu tidak terbatas, namun tidak berlaku untuk pertemuan tatap muka.

Tujuan media baru dalam (Indrawan, Efriza, dan Ilmar, 2020) adalah:

- (1) Menawarkan pilihan komunikasi yang lebih luas dan memberikan inspirasi, informasi dan opini.
- (2) Memberikan kesempatan untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat yang dapat menimbulkan risiko informasi negatif. Komunikasi lebih bersifat personal dan dapat terjadi tanpa perantara.
- (3) Keberagaman informasi meningkatkan komunikasi dan informasi secara cepat dan akurat.
- (4) Ciptakan cara yang efektif dan efisien untuk menjangkau audiens Anda.
- (5) Memberikan peluang bagi organisasi untuk menjangkau khalayak baru di kalangan pemuda dan kelompok usia yang tidak terpapar media arus utama.
- (6) Blog dan media sosial dapat berkomunikasi di seluruh dunia.
- (7) Media baru membuat informasi tersedia bagi organisasi dengan cepat.

Kaitan antara teori New Media dengan Pemanfaatan Whatsapp dalam membangun komunikasi mahasiswa ilmu komunikasi dan orang tua, adalah Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, sangat berkaitan dengan new media yaitu apakah whatsapp sebagai media baru, interaksi dan kegiatan komunikasi menjadi lebih mudah dan efisien. Sedangkan pendekatan kedua yaitu Pandangan integrasi sosial, merupakan proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda di dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Dalam hal ini apakah dengan menggunakan whatsapp setiap informan memiliki tujuan yang sama walaupun dengan berbagai perbedaan.

Dalam penelitian ini mengedepankan konsep berdasarkan Teori AntarPribadi dengan lima kualitas dari Komunikasi Antarpribadi yang menjadi pertimbangan dalam penelitian komunikasi yaitu keterbukaan (openness), empati (emphaty), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness) dan kesetaraan (equality). Serta didukung dengan Teori New Media dengan melihat seberapa besar tingkat pandangan, pertama yaitu pandangan interaksisocial, dan Pandangan integrasi sosial, mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau.



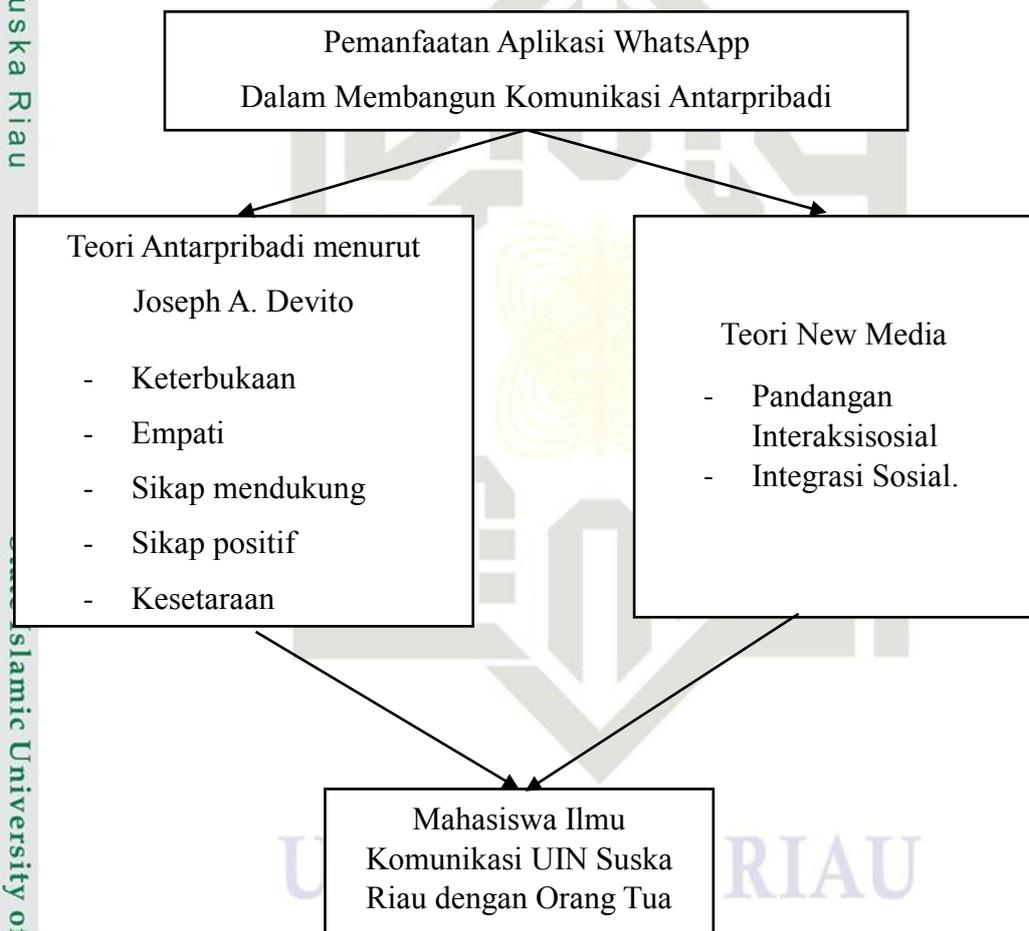
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3 Kerangka Berpikir

Menjaga hubungan yang baik dengan keluarga akan membentuk kepribadian dan hubungan yang baik antara orang tua dan anak agar terjalin dengan baik dan harmonis, walaupun komunikasi yang dilakukan melalui perantara media. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melihat Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau dengan Orang Tua.

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam penggunaan umum, metode diartikan sebagai cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian dilakukan secara real dengan tujuan untuk mempelajari dan memahami fenomena. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan penyelidikan berdasarkan metode mempelajari suatu fenomena sosial dan masalah kemanusiaan (Adedo, 2021).

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh (Moleong, 2016, Bandung: PT. RosdaKarya) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan dan tulisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam (Anggito dan Setiawan, 2018, Sukabumi: CV. Jejak), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara real dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan banyak metode yang ada. Yusuf juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif pada awalnya banyak digunakan dalam bidang sosiologi dan antropologi, kemudian merambah ke bidang psikologi, pendidikan dan bidang sosial lainnya. Jenis penelitian ini tidak menggunakan analisis statistik dalam analisis datanya melainkan analisis naratif.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Anggito, dan Setiawan, 2018, Sukabumi: CV. Jejak) karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- 2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
- 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan
- 5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif mengumpulkan data secara alamiah dengan tujuan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen utamanya, sumber data Purposive dan snowball sampling.

Teknik pengumpulannya adalah triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dan dari sudut pandang di atas jelas bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik melainkan menganalisis dan mengumpulkan data serta mempunyai tujuan untuk mengungkap kebenaran

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah sekilas kampus. Tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Kepada beberapa mahasiswa perantaraan jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2020 yang telah dipilih oleh peneliti, yang sedang mengikuti perkuliahan di UIN Suska Riau. Adapun pemilihan tempat, dikarenakan peneliti menyesuaikan keberadaan informasi yang akan diwawancarai. Namun tetap memiliki tempat yang nyaman dan tenang, untuk menghindari adanya gangguan pada saat wawancara berlangsung.

3.3 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya data yang peneliti dapatkan terbagi menjadi dua yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran yang diinginkan dalam penelitian atau sumber yang pertama kali menghasilkan data (Makbul, 2021).

Data primer adalah suatu benda atau dokumen asli, serta bahan mentah dari informan, yang dikenal dengan “informasi langsung”. Data yang dikumpulkan dari situasi sebenarnya pada saat peristiwa itu terjadi disebut data primer. Individu, kelompok fokus, dan keluarga tertentu yang menjalankan fungsi tertentu di lokasi penelitian sering kali digunakan sebagai sumber informasi atau data utama. Data primer penelitian ini dapat berupa hasil wawancara mendalam terhadap informan maupun observasi yang dilakukan di lokasi penelitian (Silalahi, 2006).

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dari beberapa Mahasiswa/i Perantauan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2020 yang telah dipilih oleh peneliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder ini dikumpulkan peneliti untuk menunjang data penelitian berupa data yang memperkuat permasalahan yang ditemui di lapangan yang diteliti. Data sekunder yang dimaksud adalah dari buku-buku, jurnal-jurnal dan topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Data sekunder merupakan data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara. Data sekunder seringkali berbentuk bukti sejarah, catatan atau laporan yang disimpan secara hati-hati dalam arsip yang diterbitkan atau tidak diterbitkan. Data sekunder pada penelitian ini adalah data-data, ataupun berita yang menunjang pengumpulan informasi terkait Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Membangun Komunikasi Antara Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dengan Orang Tua di Uin Suska Riau.

Dengan menggunakan metode pengumpulan data ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dengan memanfaatkan data yang diperoleh langsung dari sumber utama (data primer) serta data yang telah ada sebelumnya (data sekunder).

Dalam proses pengumpulan data tentunya menggunakan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan peneliti. Informan tersebut tentunya mahasiswa/I perantauan yang sedang berkuliah di UIN Suska riau dengan jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 20, dan diharapkan informan itu sendiri harus memiliki pemahaman tentang permasalahan yang akan diteliti.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Asal Daerah
1.	Aufiyan Nafisah Syafrizal Ain	Palembang
2.	Fitria	Tembilahan
3.	Nadia	Tembilahan
4.	Nia Sukma Gita	Duri
5.	Ravita	Kalimantan Barat
6.	Kemala Hidayat	Minas
7.	Bu Masdalina Perwakilan Dari Orang Tua Nadia	Tembilahan

Sumber: Olahan Peneliti 2023

Dari banyaknya mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 20, Pemilihan informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang mahasiswa perantauan Ilmu Komunikasi 2020 dan saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Alasan pemilihan informan penelitian, mahasiswa perantauan adalah mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tuanya, sehingga membutuhkan media sebagai wadah komunikasi seperti whatsapp untuk membangun komunikasi dengan orang tua, dengan daerah informan yang berbeda-beda, tentu saja komunikasi yang dilakukan juga berbeda tergantung kembali kepada mahasiswa tersebut. Selain itu mahasiswa yang telah dipilih menggunakan whatsapp sebagai media berkomunikasi dengan orang tua, sehingga dianggap dapat memberikan jawaban yang bervariasi mengenai penggunaan whatsapp dalam berkomunikasi dengan orang tua.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data yang bisa digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrumen tertentu. Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian (Rijali, 2019).

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa observasi dilakukan melalui panca indera dengan alat tertentu dan persiapan yang matang.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung, bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Kriyantono, n.d.). Pada wawancara mendalam, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respons informan, artinya informan bebas memberikan jawaban.

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat kehidupan sosial yang relatif lama.

Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara dapat dilakukan tanpa harus bertemu langsung, apalagi melalui telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mendalam mengenai suatu pertanyaan atau topik yang diangkat dalam penelitian. Atau, suatu proses pembuktian informasi atau informasi yang sebelumnya telah diperoleh dengan teknik lain.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2010).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode Observasi, Kuesioner atau Wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyantono, n.d.).

Dokumentasi bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV, dan lainnya. Dokumen privat misalnya: memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lainnya (Kriyantono, n.d.).

3.5 Validitas Data

Validitas adalah instrumen atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian harus standar dan bisa dipakai sebagai panduan dalam pengukuran data yang akan diteliti. Validitas data berarti bahwa data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti (Afrizal, 2016).

Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrumen utama atau pengumpul data, baik peneliti sendiri maupun orang yang membantunya. Dalam metode ini, peneliti secara aktif mengumpulkan data dengan cara merespon tanya jawab, bertanya, mendengarkan, dan mengumpulkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk informasi melalui jejaring sosial seperti WhatsApp.

Menurut Creswell dan Miller dalam (Afrizal, 2016), Validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi atau langkah untuk meningkatkan kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi teknik, yaitu menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, seperti wawancara dan adanya sumber pendukung misalnya dokumen yang ditunjukkan informan sebagai bukti sehingga data atau keterangan dari informan lebih akurat.





3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam (Alfa, 2018), analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Menurut Bogdan dalam (Alfa, 2018), analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data-data diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Lexy. J. Moleong dalam (Alfa, 2018) adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan. Untuk melakukan analisis data peneliti harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara teknis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (Alfa, 2018) yakni sebagai berikut:

- 1) Menelaah seluruh data, yaitu semua data yang telah dikumpulkan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dibaca, dipelajari dan ditelaah secara seksama.
- 2) Reduksi data, yaitu merangkum dan memilih pokok-pokok penting serta disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji pemanfaatan WA (whatsApp) sebagai sarana komunikasi antara Mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan Orang Tua di Uin Suska Riau.
- 3) Menyusun data dalam satu kesatuan, langkah ini bertujuan untuk menentukan unit analisis. Proses ini tidak hanya dilakukan setelah pengumpulan data, namun sejak awal pengumpulan data. Setiap data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi langsung dianalisis.
- 4) Kategorisasi, yaitu pengumpulan data dan pemilahan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan.
- 5) Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan teknik. Triangulasi sumber data adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

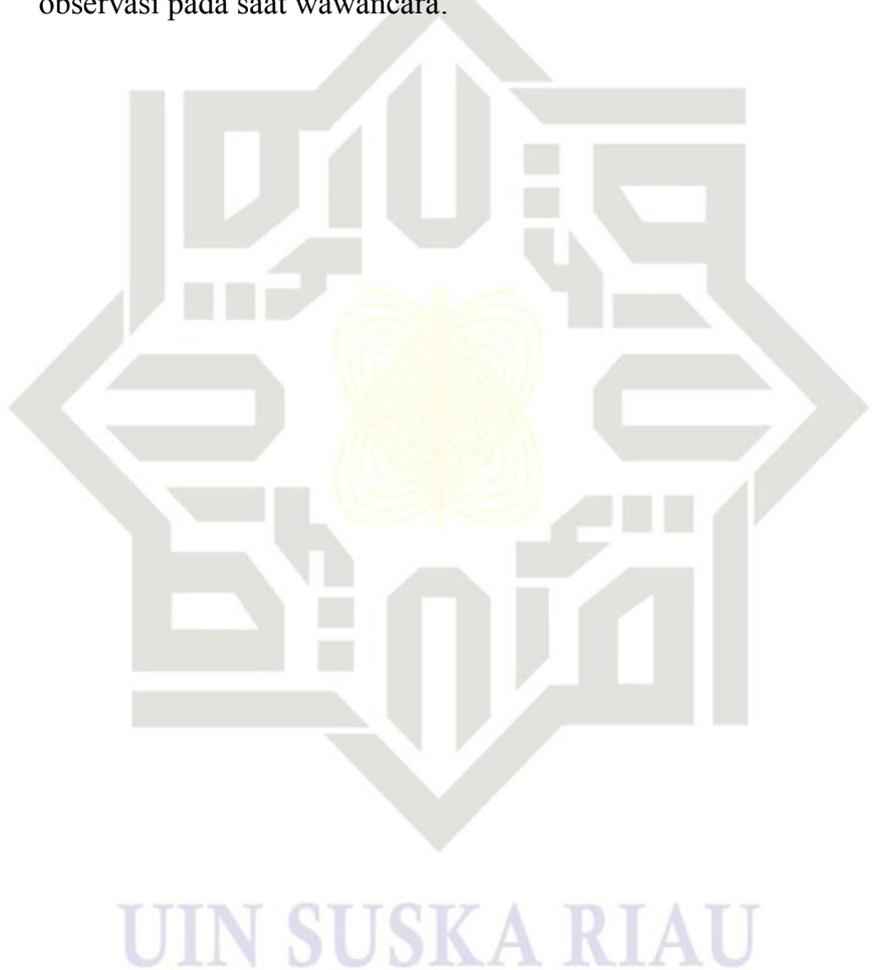
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan cara mewawancarai banyak subjek yang dianggap mempunyai sudut pandang berbeda.

Teknik triangulasi, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode wawancara yang didukung dengan metode observasi pada saat wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Uin Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendekiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendekiawan se-Provinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpang baru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan (Admin, n.d.-f).

Gambar 4.1 Logo UIN Suska Riau





3.2 Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

© IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau. Jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang. Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang. pada tahun akademik 1996/1997 dilakukan peninjauan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, M. A dan Drs. Elvinaro Underianto, M. Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dengan pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi (Admin, n.d.-e).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a) Visi

“Terwujudnya program studi yang unggul, inovatif, dan kolaboratif dalam keilmuan komunikasi di Asia pada tahun 2025” (Admin, n.d.-h).

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- Menyelenggarakan penelitian berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni bidang komunikasi.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital (Admin, n.d.-c).

c) Tujuan

Dengan mengacu pada mission statements di atas, maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau menetapkan tujuan pengembangan berikut ini:

- Menghasilkan lulusan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu komunikasi.
- Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- Menghasilkan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital (Admin, n.d.-g).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.4 Profil Lulusan Prodi Ilmu Komunikasi

© **Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau**
 Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi adalah praktisi Ilmu Komunikasi, asisten peneliti dan pengembang media komunikasi dan informasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

- 1) **Praktisi Komunikasi**, Sarjana Ilmu Komunikasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi Ilmu Komunikasi dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
- 2) **Asisten Peneliti Komunikasi**, Sarjana Ilmu Komunikasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian penelitian yang terintegrasi dengan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
- 3) **Pengembang Media Komunikasi**, Sarjana Ilmu Komunikasi yang berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas media komunikasi dan informasi yang terintegrasi dengan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian (Admin, n.d.-d).

4.5 Lokasi / Letak Geografis

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. HR Soebrantas. Km. 15, Simpang baru, Tampan, Pekanbaru

Riau, Indonesia 28293

Telp: 0761-562051 Fax: 0761-562052 (Admin, n.d.-b).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang “Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Membangun Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dengan Orang Tua”, yang dikaitkan dengan teori Komunikasi Antarpribadi menurut Joseph A. Devito maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Whatsapp merupakan media komunikasi yang dapat mempermudah komunikasi antara mahasiswa dan orang tua dengan fitur-fitur canggih yang memudahkan penggunaannya seperti Fitur Call, Text, Video Call, Mengirim foto, sehingga dalam penelitian ini fungsi whatsapp dalam membangun komunikasi antara mahasiswa dan orang tua dapat dikatakan berhasil, namun apabila dikaitkan dengan teori komunikasi antarpribadi masih terdapat beberapa kendala dalam proses komunikasi tersebut.
2. Hadirnya whatsapp sebagai media komunikasi tentu saja sangat membantu hubungan antara mahasiswa dan orang tua yang mengalami hubungan jarak jauh antara keluarga, dengan demikian dikaitkan dengan teori antarpribadi dengan ciri komunikasi antarpribadi
 - a. keterbukaan, bahwa keterbukaan mahasiswa terhadap keluarga kurang terbuka. Hal ini bisa dilihat dari pertanyaan indikator pada keterbukaan, yaitu informan penelitian jarang berkomunikasi secara rutin kepada orang tua namun komunikasi yang dilakukan tetap terjalin, komunikasi yang mereka lakukan hanya beberapa kali dalam seminggu, hal ini menunjukkan bahwa mereka jarang berkomunikasi. Selain itu pada topik atau kisah yang informan ceritakan kepada orang tua, informan terbiasa menceritakan masalah perkuliahan dan keseharian mereka, sementara permasalahan yang mereka hadapi tidak mereka ceritakan, karena takutnya menjadi kekhawatiran bagi orang tua.
 - b. Empati, informan penelitian secara sadar nyaman dan percaya bahwa orang tua nya masih peduli kepadanya dengan empati yang diberikan. seperti menanyakan kabar, serta apresiasi yang diberikan orang tuanya.
 - c. sikap mendukung, atau dukungan yang diberikan orang tua nya mampu memotivasi dan mendorong kegiatan mahasiswa ilmu komunikasi yang ingin dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sikap positif, jika mengacu dalam 2 aspek positif, pada aspek pertama telah memenuhi yaitu, dalam dalam membangun kepercayaan diantara keduanya yaitu mahasiswa ilmu komunikasi dengan orang tua membuktikan telah adanya sikap positif dalam penggunaan whatsapp. Namun pada aspek kedua, mahasiswa jarang bertukar pikiran dengan orang tua.
- e. kesetaraan, antara mahasiswa dan orang tua sama-sama saling mendengarkan nasehat yang diberikan orang tua dilakukannya dengan baik oleh mahasiswa. namun terdapat kendala yaitu jaringan yang kurang stabil menghambat komunikasi antara mahasiswa dengan orang tua.

6.2 Saran

1. Diharapkan pada mahasiswa sebaiknya lebih berperan aktif dalam berkomunikasi dengan orang tua secara intens dalam menggunakan media Whatsapp
2. Diharapkan pada mahasiswa lebih terbuka kepada orang tua terkait hal-hal yang menjadi permasalahan mahasiswa kepada orang tua.
3. Diharapkan pada mahasiswa untuk bertukar pikiran atau meminta saran dari orang tua terkait suatu masalah.
4. Bagi orang tua diharapkan dapat mempelajari lagi aplikasi whatsapp agar orang tua dapat memahami dengan baik fitur-fitur yang ada pada aplikasi whatsapp.
5. Bagi orang tua diharapkan lebih sering menghubungi anaknya, mengabari anaknya, serta menanyakan permasalahan anaknya melalui whatsapp agar adanya keterbukaan di antaranya.
6. Diharapkan kepada pihak pemerintah dapat memperkuat jaringan telekomunikasi di daerah pelosok.



DAFTAR PUSTAKA

- Adedo, K. (2021). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANAK RANTAU DAN ORANG TUA (Studi Deskriptif Mahasiswa KPI Angkatan 2017 IAIN Cupur). Retrieved from [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1510%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1510/1/Krismon Adedo %2817521014%29.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1510%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1510/1/Krismon%20Adedo%2817521014%29.pdf)
- Admin. (n.d.-a). Kegiatan Studi Kampus, UIN Suska Riau Terima Kunjungan SMAN 1 Timpeh – Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Admin. (n.d.-b). Lokasi Dakwah Dan Komunikasi.
- Admin. (n.d.-c). Misi Dakwah dan Komunikasi.
- Admin. (n.d.-d). Profil Lulusan Ilmu Komunikasi.
- Admin. (n.d.-e). Sejarah Ringkas Dakwah Dan Komunikasi.
- Admin. (n.d.-f). Sejarah Ringkas Universitas - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved from <https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/>
- Admin. (n.d.-g). Tujuan Dakwah Dan Komunikasi.
- Admin. (n.d.-h). Visi Dakwah Dan Komunikasi.
- Afnibar, D. F. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 3(4), 1139.
- Frizal, P. D. (2016). "Metode Penelitian Kualitatif."
- Alfa, B. (2018). Pertunjukan Tari Laut Ombun Di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Universitas Islam Riau.
- Ameera. (2023). kasus bunuh diri mahasiswa yang mneyayat hati: gantung diri hingga lompat dari gedung.
- Anggito, A. dan Setiawan, J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. jejak.2018), hal.7. (n.d.).
- Ariyanti, D., & Alfando, J. (2022). PENGGUNAAN APLIKASI "WHATSAPP" SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KELUARGA (Studi Kasus pada Mahasiswa Asrama Paser di Kota Samarinda). *Ilmu Komunikasi*, 10(2), 140–151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Asia, admin universitas siber. (n.d.). Bunuh Diri di Kalangan Mahasiswa - Universitas Siber Asia The 1st Cyber University in Indonesia.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2019). PDDIKTI: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. PDDikti, pp. 1–23. Retrieved from <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/detail/MTdBOTVCQkItMjE0RS00NkM1LTkyNEEtQTNEVEVDMTC2Q0Qx>

Effendy, O. U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hassono, Y. A. T. (2017). Pola Komunikasi dalam Transaksi Jual Beli Tanah Merah: Studi Kasus di Desa Kaligawe Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan. Program Studi Komunikasi FISKOM-UKSW.

Heru Susetyo. (2023). Bunuh Diri di Kalangan Mahasiswa dan Peran Kampus. Kompas.Com.

Indrawan, J., Efriza, & Ilmar, A. (2020). Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. *Medium*, Vol. 8, pp. 1–17. [https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(1).4820)

Koko, I. L. T. (2018). Pola Komunikasi Anak Melalui Media Sosial WhatsApp dengan Orang Tua di Perantauan (Studi di Desa Lailangga Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).

Kriyantono, R. (n.d.). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*.

Kulsum. (2023). POLA KOMUNIKASI ANAK DAN ORANG TUA DI PERANTAUAN MELALUI MEDIA WHATSAPP. (July), 1–23.

Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi (Bandung: PT. RosdaKarya, 2016), hal.3. (n.d.).

Rubis, M. S. I. (2020). Efek Pesan Wa (Whatsapp) Terhadap Interaksi Sosial Keluarga Mahasiswa Perantau Universitas Dharmawangsa. *Network Media*, 3(2), 50–58. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.848>

Mailani, D. (2022). Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dengan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Uin Suska Riau. *Skripsi*, (5301), 16. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/63338/>

Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.

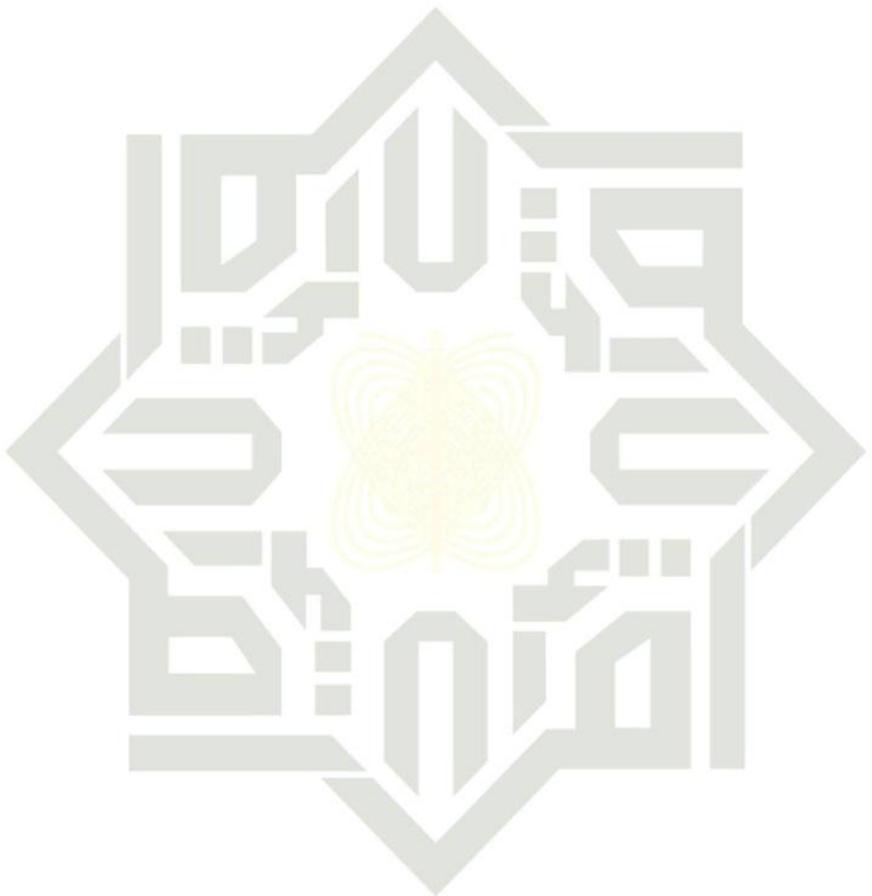
Mei Yusmita, Dr. Zulfiah Larisu, S.Sos, M.Si., Saidin, S.Ip, M. S. (2014). PEMANFAATAN WHATSAPP MESSENGER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- *Mei Yusmita ** Dr. Zulfiah Larisu, S.Sos, M.Si., *** Saidin, S.Ip, M.Si. Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi, 3(4), 1–12.
- Meiyana, D. (2007). “Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar”. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanggolan, Y. (2018). Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Menunjang Peran Duta Wisata 2016-2017 Dalam Mempermosikan Pariwisata di Kalimantan Timur. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 140.
- Nisa Syaodih Sukmadinata, A. &. (2010). Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Budaya Lokal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 189–203. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.339>
- Nurti, S. (2018). PEMANFAATAN “WHATSAPP” SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v4i1.448>
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi (suami dan istri) keluarga didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2).
- Permana, A. ., Marviana, D., Rahmawati, W., & Nurhadi, Z. . (2023). Makna Komunikasi Anak dan Orang Tua di Media Sosial WhatsApp. *Humantech: Jurnal Ilmiah Mutidisiplin Indonesia*, 2(10), 2076–2085.
- Permatasari, M. A., & Endah. (2017). Pola komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak dalam meningkatkan tali silaturahmi di jurusan komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2013. *Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi Di Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2013*, 1–106. Retrieved from http://repository.radenintan.ac.id/1393/1/Skripsi_Permatasari.pdf
- Putri, Y. R., & Syafi’i, M. (2020). Penggunaan Whatsapp sebagai Media Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Perantauan di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1–7.
- Rianingsih, P. (2015). Komunikasi Interpersonal Dalam Mempertahankan Kualitas Produk di PT. LOMBOK GANDARIA SURAKARTA (Antara Owner/Pemilik dan Karyawan dari PT. Lombok Gandaria). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi

Orangtua Mengenai Komunikasi Positif Dengan Anak. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 290. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.4558>



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN WAWANCARA

Lampiran 1 Wawancara

Informan Penelitian : Afiyan Nafisah Syafrizal Ain

Hari/Tanggal : 10 Februari 2024

A. Keterbukaan

- Pertanyaan: Apakah alasan memilih whatsapp sebagai media berkomunikasi dengan orang tua?
Jawaban: Karena wa lebih simpel untuk digunakan orang tua yang terlalu melek kemajuan teknologi selain itu menggunakan whatsapp lebih efektif dan efisien daripada aplikasi lainnya dalam berkomunikasi dengan orang tua walaupun jarak jauh
- Pertanyaan: Apakah aplikasi whatsapp dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk saling terbuka dengan orang tuanya?
Jawaban: Tentu saja saya terbuka dengan orang tua apalagi ketika jauh dari orang keluarga diperlukan kabar dan keterbukaan akan masalah-masalah yang mungkin bisa diselesaikan bersama-sama.
- Pertanyaan: Seberapa sering mahasiswa ilmu komunikasi berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?
Jawaban: Komunikasi antara saya dan orang tua terjadi seminggu sekali untuk menanyakan kabar dan donatur keuangan. Dan biasanya yang menghubungi terlebih dahulu adalah orang tua saya.
- Pertanyaan: Fitur whatsapp apakah yang sering digunakan dalam berkomunikasi dengan orang tua?
Jawaban: Saya lebih sering menggunakan call dan vc, karena dengan itu saya lebih bisa melihat keadaan langsung orang tua saya.
- Pertanyaan: Apakah topik dan keluh kesah yang dirasakan mahasiswa ketika berada di perantauan melalui komunikasi antar pribadi whatsapp?
Jawaban: Saya tidak terlalu sering berbagi keluh kesah, karena saya bukan tipe yang bercerita ketika ada masalah. Biasanya yang menjadi topik pembicaraan adalah masalah keluarga, untuk masalah kampus yang tidak baik, tidak saya ceritakan.

B. Empati

- Pertanyaan: Bagaimana perasaan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Tentu saja saya merasa nyaman saat berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp, karena jika ingin bertemu secara langsung tidak bisa karena kondisi yang jauh dari orang tua, sehingga fitur whatsapp seperti VC atau call yang dapat membantu komunikasi antara saya dan orang tua dirasa lebih nyaman karena dirasa dapat bertemu secara langsung maupun online. Tapi ada perasaan tertekan, cemas atau khawatir ketika orang tua lama untuk merespon pesan yang saya kirimkan, takut terjadi sesuatu dan itu membuat saya khawatir begitupun juga dengan orang tua saya ketika saya berada di perjalanan atau ke suatu tempat baru.

2. Pertanyaan: Bagaimana bentuk empati yang diberikan dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Saya merasa nyaman dan tenang atas bentuk empati yang diberikan oleh ibu saya. Saya merasa senang akan bentuk empati seperti pujian yang diberikan orang tua, membuat saya yakin orang tua saya selalu berada disetiap kesulitan saya.

C. Sikap Mendukung

1. Pertanyaan: Apakah orang tua memberikan dukungan, arahan, masukan, dan motivasi kepada mahasiswa melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Orang tua saya tentu saja memberikan dukungan arahan atau sekedar menyemangati, arahan untuk kuliah yang baik, mencari teman yang membawa pengaruh baik, tidak menyia-nyiakan waktu. Selain itu menegaskan kepada anaknya harus kuat dengan kondisi apapun.

2. Pertanyaan: Bagaimana dukungan atau motivasi yang diharapkan mahasiswa dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Saya rasa dukungan yang orang tua saya berikan sudah cukup seperti dukungan, nasehat, dan doa yang terbaik namun saya berharap orang tua saya memotivasi anaknya tanpa meninggalkan rasa khawatir ketika saya berada jauh diperantauan.

D. Sikap Positif

1. Pertanyaan: Bagaimana meyakinkan orang tua dalam membangun kepercayaan komunikasi melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Meyakini bahwa kepercayaan tersebut dibangun dengan sesekali, memberikan bukti apa yang sedang dilakukan, dan memberi tahu dengan siapa berteman sehingga orang tua menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya. Jika sekali berbohong maka orang tua tidak akan percaya kedepannya.

2. Pertanyaan: Apakah mahasiswa bertukar pandangan atau pikiran dengan orang tua terhadap suatu masalah melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Jarang sekali atau hampir tidak sama sekali karena saya tidak ingin berbagi cerita yang tidak menyenangkan atau kesulitan dengan orang tua saya takutnya menjadi kekhawatiran bagi mereka

E. Kesetaraan

1. Pertanyaan: Apakah mahasiswa memahami saran atau masukan dari orang tua dengan baik dan efektif?

Jawaban: Dari pemanfaatan whatsapp, ya sudah efektif dalam penyampaian saran atau masukan dari orang tua, namun jika sinyal dan kuota internet orang tua selalu bagus.

2. Pertanyaan: Apakah keterbatasan atau hambatan yang dirasakan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Keterbatasan waktu yang saya rasakan ketika berkomunikasi dengan whatsapp karena kesibukan antara orang tua, serta hambatan jaringan dan kuota internet.

Informan Penelitian : Fitria

Hari/Tanggal : 10 Februari 2024

A. Keterbukaan

1. Pertanyaan: Apakah alasan memilih whatsapp sebagai media berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Menggunakan wa lebih mudah dan efisien selain itu fiturnya sangat mendukung ketika ingin melakukan komunikasi seperti VC kepada orang tua. Selain itu kemudahan saat memberi informasi kepada orang tentu membuat whatsapp menjadi bagian yang penting saat ini untuk mengabari keluarga yang jauh juga lebih efisien

2. Pertanyaan: Apakah aplikasi whatsapp dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk saling terbuka dengan orang tuanya?

Jawaban: Saya sering menggunakan whatsapp untuk berkomunikasi dengan orang tua dan terbuka mengenai kehidupan saya ketika berada di perantauan, dan hampir setiap hari saya berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp.

3. Pertanyaan: Seberapa sering mahasiswa ilmu komunikasi berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Hampir setiap hari saya sering menggunakan aplikasi wa untuk menelpon orang tua saya. Biasanya yang menghubungi terlebih dahulu sama-samaimbang antara saya dan orang tua, karena hampir setiap hari jadi kadang orang tua saya yang lebih dulu menelpon saya atau sebaliknya.

4. Pertanyaan: Fitur whatsapp apakah yang sering digunakan dalam berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Saya lebih sering menggunakan fitur VC atau telephone kepada orang tua saya melalui whatsapp karena orang tua saya terkadang tidak sadar ada pesan yang masuk dari whatsapp.

5. Pertanyaan: Apakah topik dan keluh kesah yang dirasakan mahasiswa ketika berada di perantauan melalui komunikasi antarpribadi whatsapp?

Jawaban: Saya bercerita apa saja yang terjadi di perantauan namun semua yang diceritakan tentang kesenangan saja, agar orangtua di kampung tidak kepikiran

B. Empati

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Tentu saja dalam berkomunikasi dengan orang tua saya melalui whatsapp, saya merasa nyaman. Karena kalau bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang tua kita bercerita dimana lagi kita merasa nyaman saat ingin bercerita. Selain itu perasaan cemas atau khawatir ketika berbicara dengan orang tuanya tidak ada, karena itu tadi ketika bisa berbicara dengan orang tua kita merasa tenang karena tahu kondisi orang tua saat berada jauh dari orang tua

2. Pertanyaan: Bagaimana bentuk empati yang diberikan dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Bentuk empati yang saya terima tentunya perhatian-perhatian kecil dari orang tua hanya sekedar menanyakan kabar, sehat atau tidak, lalu apakah keadaan saja baik-baik saja ketika jauh dari orang tua saya. Menurut saya bentuk empati yang diberikan walaupun hanya sekedar pertanyaan kecil yang diberikan, membuat saya merasa orang tua saya merasa diperhatikan dan peduli terhadap keadaan saya ketika berada disini.

C. Sikap Mendukung

1. Pertanyaan: Apakah orang tua memberikan dukungan, arahan, masukan, dan motivasi kepada mahasiswa melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Tentu saja orang tua memberikan dukungan, motivasi, nasehat, dan semangat yang luar biasa. iya bentuk arahan dan saran yang diberikan kepada saya seperti jangan lupa untuk mengerjakan shalat, makan, dan minum obat.

2. Pertanyaan: Bagaimana dukungan atau motivasi yang diharapkan mahasiswa dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Dukungan yang saya harapkan dari orang tua saya rasa sudah cukup apalagi doa yang terbaik, saya hanya berharap orang tua saya selalu baik-baik saja tanpa mencemaskan keadaan saya ketika berada di perantauan

D. Sikap Positif

1. Pertanyaan: Bagaimana meyakinkan orang tua dalam membangun kepercayaan komunikasi melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Agar orang tua saya percaya dengan saya, saya meyakinkan atau membuat orang tua saya percaya kegiatan apa yang saya lakukan atau ketika meminta izin melalui video call, agar orang tua saya dapat melihatnya secara langsung.

2. Pertanyaan: Apakah mahasiswa bertukar pandangan atau pikiran dengan orang tua terhadap suatu masalah melalui pemanfaatan whatsapp?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Saya terkadang bertukar pikiran dengan orang tua mengenai suatu hal yang saya rasa saya butuh saran dari orang tua saya, saya bertanya melalui handphone atau video call sehingga saya dapat memahami dengan baik saran yang diberikan.

E. Kesetaraan

1. Pertanyaan: Apakah mahasiswa memahami saran atau masukan dari orang tua dengan baik dan efektif?

Jawaban: Pemanfaatan whatsapp sudah sangat efektif, terlebih lagi seperti berbicara secara langsung walaupun hanya dari video call sehingga saran atau masukan yang diberikan dapat saya dengarkan dengan baik.

2. Pertanyaan: Apakah keterbatasan atau hambatan yang dirasakan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Tidak ada gangguan hambatan lain selain jaringan buruk saja yang membuat komunikasi menjadi terbatas antara saya dan orang tua melalui whatsapp.

A. Keterbukaan

1. Pertanyaan: Apakah alasan memilih whatsapp sebagai media berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Orang tua saya yang kurang update jadi whatsapp ini merupakan salah satu aplikasi yang cukup canggih yang bisa dipelajari oleh orang tua dan karena keefektifannya tersebut melalui fitur-fitur wa yang cukup bagus dan mudah untuk diaplikasikan dengan orang jadi melalui wa ini akan sangat efektif dibandingkan dengan aplikasi lainnya, pemanfaatan whatsapp memudahkan orang tua dan mahasiswa untuk saling berbagi informasi karena mungkin aplikasi yang lain memang seperti instagram atau facebook itu mungkin bisa juga melakukan telepon atau video call hanya saja orang tua kurang paham menggunakan fitur tersebut di aplikasi lainnya. Nah wa ini la yang cukup efektif untuk digunakan oleh orang tua dan mudah untuk dipelajari. Selain itu saya rasa lebih efektif, mudah, dan efisien karena dengan adanya fitur seperti telepon, dan video call, jadi orang tuanya yang jarang menemui anaknya di perantauan ini melalui whatsapp, bisa memanfaatkan fitur yang ada di whatsapp melalui video call tersebut sangat membantu mahasiswa perantauan yang sedang merantau

2. Pertanyaan: Apakah aplikasi whatsapp dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk saling terbuka dengan orang tuanya?

Jawaban: Menurut saya aplikasi whatsapp ini merupakan suatu aplikasi yang dikatakan bisa untuk saling berkomunikasi dengan orang tua namun sebagai anak perantauan, tentunya yang tidak ingin membebankan dengan orang tuanya, saya pribadi tidak terlalu terbuka di aplikasi whatsapp, karena saya tidak ingin membebankan dengan orang tua, sehingga saya rasa untuk saling terbuka di aplikasi whatsapp saya sedikit kecil. Namun semuanya kembali kepada pribadi orang lagi ada yang sudah memang sering terbuka dengan orang tua, sehingga mungkin melalui media whatsapp juga terbuka

3. Pertanyaan: Seberapa sering mahasiswa ilmu komunikasi berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Dalam berkomunikasi dengan orang tua saya pribadi cukup jarang karena kesibukan dan orang tua juga sibuk jadi tidak setiap hari, seminggu itu mungkin 4 kali. Dan yang sering

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungi biasanya orang tua saya, karena saya anaknya agak sedikit malas untuk terlalu sering berkomunikasi, jika orang tua tidak menelpon saya, sekali-kali ada menelpon tapi hanya terbatas. Kalau orang tua saya mungkin yang sering menelpon terlebih dahulu.

4. Pertanyaan: Fitur whatsapp apakah yang sering digunakan dalam berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Fitur yang sering saya gunakan tentunya video call karena melalui vc selain berbicara kita juga bisa melihat situasi dan kondisi kita dengan orang tua kita. Mungkin untuk pesan text juga digunakan untuk hal-hal seperti keadaan kita saat diluar atau sebatas menginformasikan kalau saya sedang pergi keluar bersama teman-teman

5. Pertanyaan: Apakah topik dan keluh kesah yang dirasakan mahasiswa ketika berada di perantauan melalui komunikasi antarpribadi whatsapp?

Jawaban: Mungkin ada sedikit membagi cerita atau keluh kesah antara saya dengan orang tua seberapa sibuk saya disini, apa yang saya lakukan, apa yang saya pelajari di perantauan ini, intinya sering berbagi keluh kesah mengenai masalah di perkuliahan. Yang biasanya menjadi topik pembicaraan saya dengan orang tua lebih sering permasalahan di kampus, seperti kendala di kampus, apa yang saya lakukan di kampus, seberapa sibuk saya, nah untuk masalah pribadi karena saya orang nya kurang terbuka dengan orang tua jadi hanya ketika saya sakit atau butuh uang baru saya berbagi cerita, baru ada topik permasalahan pribadi

B. Empati

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Tentu nya saya merasa nyaman dan percaya diri dalam berkomunikasi melalui whatsapp ini karena sangat bagus dalam mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak walaupun terhalang jarak diantara keduanya. Dan tentu saya perasaan seperti seperti tertekan tidak ada, justru saya merasa sangat senang dan terbantu jadi saya mudah untuk menyampaikan pesan-pesan saya ini langsung ke orang tua secara efektif

2. Pertanyaan: Bagaimana bentuk empati yang diberikan dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Bentuk empati komunikasi melalui wa ini orang tua menjadi lebih perhatian kepada saya, walaupun kondisi saya saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini jauh dari pantauan orang tua, namun melalui wa ini membuat saya nyaman dan percaya diri bahwa ortu saya masih memiliki rasa peduli terhadap anaknya dan tidak melupakan anaknya.

C. Sikap Mendukung

1. Pertanyaan: Apakah orang tua memberikan dukungan, arahan, masukan, dan motivasi kepada mahasiswa melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Pesan-pesan yang disampaikan orang tua saya melalui whatsapp ini sangat memberikan dukungan, arahan, motivasi atau terkadang juga memberikan masukan ketika saya sedang down atau ketika saya sedang tidak baik-baik saja tentang permasalahan di kuliah. bentuk arahan atau masukan, mungkin ketika saya sedang melakukan kesalahan dan diketahui oleh orang tua saya, seperti misalnya di perkuliahan nilai saya sedikit turun atau ketika saya sedang down mungkin dia akan memberikan saran untuk lebih giat belajar. Bentuk dari dukungannya itu seperti memberikan semangat atau tips untuk anaknya agar lebih semangat untuk menjalankan kehidupan di perantauan ini

Orang tua saya sering memberikan dukungan dan motivasi. karena setiap orang tua nelson pasti selalu menyampaikan pesan melalui aplikasi ini selalu memberi nasehat dan doa, kadang di vn, chat ataupun video call dan selalu memberikan asupan yang positif untuk anaknya di chat dll.

2. Pertanyaan: Bagaimana dukungan atau motivasi yang diharapkan mahasiswa dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Dukungan atau motivasi yang saya harapkan melalui whatsapp ini tentunya sudah sesuai apa yang telah diberikan oleh orang tua saya, cukup dengan memberikan dukungan, motivasi, seperti semangat ataupun dalam bentuk doa, mungkin sudah cukup untuk memberikan apa yang saya harapkan

D. Sikap Positif

1. Pertanyaan: Bagaimana meyakinkan orang tua dalam membangun kepercayaan komunikasi melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Tentunya saja memberikan bukti seperti foto, atau misalnya sedang pergi keluar, atau melalui video call memberi tahu bahwa saya sedang disini sehingga orang tua akan percaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertanyaan: Apakah mahasiswa bertukar pandangan atau pikiran dengan orang tua terhadap suatu masalah melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Saya pribadi orang yang cukup tertutup dan tidak terbuka dengan orang tua, mungkin untuk masalah-masalah yang bisa saya tangani saya tidak akan memberitahu ke orang tua namun jika masalah-masalah tersebut sudah fatal baru saya akan menginformasikan ke orang tua saya. Dan orang tua saya terkadang tidak memberi tahu saya masalah mereka karena tidak mengganggu fokus saya saat sedang berada di perantauan.

E. Kesetaraan

1. Pertanyaan: Apakah mahasiswa memahami saran atau masukan dari orang tua dengan baik dan efektif?

Jawaban: Dalam pemanfaatan whatsapp sudah sangat cukup efektif untuk digunakan oleh mahasiswa perantauan, karena fitur-fitur yang diberikan memudahkan saya untuk berkomunikasi jarak jauh walaupun tidak bisa bertemu secara langsung tapi setidaknya saya bisa menggunakan video call untuk bertatap muka melalui media. saya cukup memahami saran atau masukan dari orang tua melalui wa ini, karena orang tua menyampaikan melalui video call jadi saya lebih mudah untuk memahami saran dan masukan tersebut.

2. Pertanyaan: Apakah keterbatasan atau hambatan yang dirasakan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Tentunya mungkin kendala jaringan, itu yang menjadi aktor keterbatasan, namun hal tersebut tidak sering karena untuk sejauh ini jaringan di kampung saya sudah cukup memadai, hambatan gangguan seperti jaringan internet yang sekali-kali atau ketika saya tidak mempunyai paket untuk menghubungi orang tua, sementara saya belum ada waktu untuk beli paket membuat orang tua saya khawatir

A. Keterbukaan

1. Pertanyaan: Apakah alasan memilih whatsapp sebagai media berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Wa adalah aplikasi yang banyak digunakan anak muda dan orang tua. Selain itu karena dengan menggunakan wa memudahkan komunikasi antara orang tua dan anak perantauan. iya memudahkan para perantau walaupun ga bisa jumpa langsung tapi bisa melalui video call

2. Pertanyaan: Apakah aplikasi whatsapp dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk saling terbuka dengan orang tuanya?

Jawaban: Saya sering terbuka dengan orang tua melalui whatsapp karena dengan orang tua saya bebas bercerita tanpa harus merasa malu, selain itu dengan bercerita dengan orang tua tentunya akan menjadi lebih tenang

3. Pertanyaan: Seberapa sering mahasiswa ilmu komunikasi berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Saya sering berkomunikasi dengan orang tua saya setiap hari dan yang sering menghubungi terlebih dahulu biasanya orang tua saya.

4. Pertanyaan: Fitur whatsapp apakah yang sering digunakan dalam berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Saya terbiasa sering menggunakan fitur telepon dan video call dalam berkomunikasi dengan orang tua ketika saya berada jauh dari pantauan orang tua

5. Pertanyaan: Apakah topik dan keluhan kesah yang dirasakan mahasiswa ketika berada di perantauan melalui komunikasi antarpribadi whatsapp?

Jawaban: Saya sering bercerita banyak hal kepada orang tua saya ketika melakukan komunikasi melalui whatsapp, terkait permasalahan di kampus dan pribadi selama di perantauan

B. Empati

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Dalam memanfaatkan whatsapp sebagai media komunikasi dengan orang tua, tentunya saya merasa nyaman karena bisa berkomunikasi seperti mendengar suara atau keadaan orang tua saya secara langsung melalui whatsapp walaupun kondisinya saya berada jauh dari perantauan. Untuk perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertekan ketika berkomunikasi dengan orang tua tidak ada ya, karena selama proses komunikasi dengan orang tua saya malah senang karena dapat menceritakan keluh kesah saya kepada orang tua.

2. Pertanyaan: Bagaimana bentuk empati yang diberikan dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Saat saya berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp saya merasa aman bisa melampiaskan rasa rindu dengan orang tua. Bentuk empati yang diberikan tentunya dukungan, doa, dan nasehat yang terbaik untuk saya ketika berada jauh dari orang tua membuat saya sadar walaupun kesibukan saya dan orang tua saya, orang tua saya tidak melupakan anaknya dan masih memprioritaskan saya.

C. Sikap Mendukung

1. Pertanyaan: Apakah orang tua memberikan dukungan, arahan, masukan, dan motivasi kepada mahasiswa melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Orang tua saya sering memberikan dukungan dan motivasi. karena setiap orang tua nelson pasti selalu menyampaikan pesan melalui aplikasi ini selalu memberi nasehat dan doa, kadang di vn, chat ataupun video call dan selalu memberikan asupan yang positif untuk anaknya di chat dll.

2. Pertanyaan: Bagaimana dukungan atau motivasi yang diharapkan mahasiswa dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Dukungan yang saya harapkan sudah cukup dengan motivasi, arahan, dan masukan yang diberikan sudah sangat memotivasi saya untuk terus tetap semangat walaupun saya jauh tinggal dengan orang tua

D. Sikap Positif

1. Pertanyaan: Bagaimana meyakinkan orang tua dalam membangun kepercayaan komunikasi melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Saya selalu mengirim foto di setiap kegiatan yang akan saya lakukan, agar orang tua saya percaya dengan kegiatan yang saya lakukan.

2. Pertanyaan: Apakah mahasiswa bertukar pandangan atau pikiran dengan orang tua terhadap suatu masalah melalui pemanfaatan whatsapp?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Dalam berkomunikasi melalui whatsapp saya jarang bertukar pikiran dengan orang tua saya. Mungkin karena tidak ada masalah yang terlalu serius sehingga saya tidak bertukar pikiran dengan orang tua.

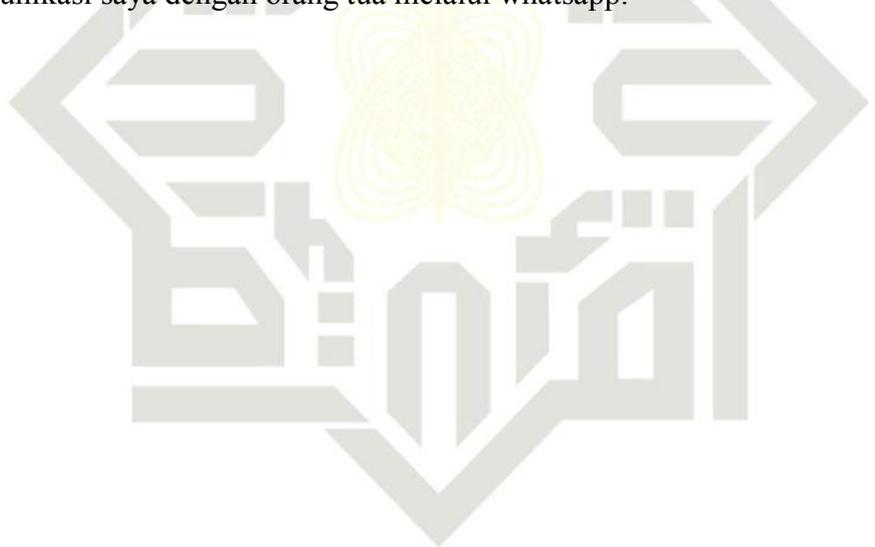
E. Kesetaraan

1. Pertanyaan: Apakah mahasiswa memahami saran atau masukan dari orang tua dengan baik dan efektif?

Jawaban: Setiap perkataan dari orang tua saya sangat berarti bagi saya yang disampaikan melalui whatsapp. Sehingga saat berkomunikasi dengan orang tua saya berusaha untuk tetap mendengarkan nasehat yang baik buat saya

2. Pertanyaan: Apakah keterbatasan atau hambatan yang dirasakan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Kadang jaringan kurang stabil mengganggu proses komunikasi saya dengan orang tua melalui whatsapp.



Informan Penelitian : Ravita

Hari/Tanggal : 10 Februari 2024

A. Keterbukaan

1. Pertanyaan: Apakah alasan memilih whatsapp sebagai media berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Orang tua saya hanya mahir menggunakan whatsapp yang fiturnya mudah dipahami dan semuanya sudah memenuhi kebutuhannya. Selain itu dengan memanfaatkan whatsapp sangat membantu mahasiswa perantauan dan orang tua menjadi lebih dekat karena komunikasi yang mudah cepat dan efisien walaupun dengan jarak jauh. sangat memudahkan sekali karena dengan whatsapp komunikasi menjadi mudah dan cepat

2. Pertanyaan: Apakah aplikasi whatsapp dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk saling terbuka dengan orang tuanya?

Jawaban: Memanfaatkan whatsapp untuk terbuka dengan orang tua sangat bermanfaat, apalagi saya dan orang tua berpisah jarak tempat tinggal oleh karena itu aplikasi whatsapp menjadi tempat mahasiswa untuk saling terbuka dan memberi kabar setiap hari dengan orang tua

3. Pertanyaan: Seberapa sering mahasiswa ilmu komunikasi berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Saya tidak setiap hari menghubungi orang tua saya, hanya 2 atau 3 kali setiap minggunya, dan yang lebih sering menghubungi terlebih dahulu ialah orang tua saya.

4. Pertanyaan: Fitur whatsapp apakah yang sering digunakan dalam berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Dalam berkomunikasi dengan orang tua, saya lebih sering menggunakan fitur text atau video call ketika berkomunikasi dengan orang tua saya.

5. Pertanyaan: Apakah topik dan keluhan kesah yang dirasakan mahasiswa ketika berada di perantauan melalui komunikasi antar pribadi whatsapp?

Jawaban: Saya tidak terlalu sering bahkan jarang sekali dalam membagikan keluhan kesah atau keluhan saya selama di perantauan atau jauh dari orang tua. Topik yang sering dibahas ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp biasanya seputar aktivitas sehari-hari saya di rumah, diluar dan di kampus. Saya tidak pernah menceritakan masalah pribadi ke orang tua

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Empati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Tentunya saya percaya diri saat proses komunikasi melalui whatsapp, whatsapp memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dengan orang tua saya, sehingga proses komunikasi dengan orang tua saya lebih lancar dan terus terjalin. Selain itu ketika proses komunikasi berlangsung dengan orang tua saya bisa membuat saya menjadi nyaman karena adanya dukungan dari orang tua. selama melakukan komunikasi antarpribadi dengan orang tua saya melalui whatsapp saya tidak merasa tertekan sama sekali.

2. Pertanyaan: Bagaimana bentuk empati yang diberikan dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Empati yang saya terima dari orang tua saya ialah tenang, aman, dan senang ketika berkomunikasi melalui whatsapp. Bentuk empati yang saya terima adalah perhatian kecil seperti menanyakan keadaan saya, apakah sudah makan atau belum, menunjukkan bahwa orang tua saya selalu memperhatikan keadaan saya.

C. Sikap Mendukung

1. Pertanyaan: Apakah orang tua memberikan dukungan, arahan, masukan, dan motivasi kepada mahasiswa melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Selama berkomunikasi di whatsapp orang tua saya juga memberikan dukungan dan motivasi kepada saya. jarang memberi masukan, hanya memberikan semangat. Seperti memberikan semangat, jangan lupa makan, dan jangan lupa istirahat yang cukup.

2. Pertanyaan: Bagaimana dukungan atau motivasi yang diharapkan mahasiswa dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Dukungan atau motivasi yang saya harapkan dari orang tua saya melalui whatsapp ini yaitu seperti apresiasi kecil atau pujian kecil dari beberapa hal di diri saya dan hal positif yang telah saya perbuat

D. Sikap Positif

1. Pertanyaan: Bagaimana meyakinkan orang tua dalam membangun kepercayaan komunikasi melalui pemanfaatan whatsapp?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Tidak ada cara khusus bagi saya untuk membuat orang tua saya percaya, saya dan orang tua saya sudah sama-sama saling percaya satu sama lain jadi komunikasi melalui whatsapp sangat mudah dilakukan.

2. Pertanyaan: Apakah mahasiswa bertukar pandangan atau pikiran dengan orang tua terhadap suatu masalah melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Saya dan orang tua saya kadang-kadang bertukar pandangan atau berdiskusi suatu masalah tetapi lebih sering dilakukan secara langsung dibanding di whatsapp

E. Kesetaraan

1. Pertanyaan: Apakah mahasiswa memahami saran atau masukan dari orang tua dengan baik dan efektif?

Jawaban: Selama melakukan hubungan komunikasi antarpribadi dengan orang tua whatsapp sudah lumayan efektif karena saya dapat memahami saran atau masukan dari orang tua saya melalui whatsapp dengan baik.

2. Pertanyaan: Apakah keterbatasan atau hambatan yang dirasakan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Sepertinya tidak ada keterbatasan yang signifikan, hanya saja terbatas waktu, kuota internet dll, tetapi itu bukan suatu masalah besar.

A. Keterbukaan

1. **Pertanyaan:** Apakah alasan memilih whatsapp sebagai media berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Kalau untuk pemilihan whatsapp sebagai media berkomunikasi, iya itu tadi mungkin ada sesuatu hal yang harus saya bicarakan kepada orang tua yang tidak bisa saya bicarakan secara langsung maka saya menggunakan media whatsapp untuk membicarakan hal tersebut dan dengan memanfaatkan whatsapp memudahkan dalam berbagi informasi. Selain itu untuk pemanfaatan whatsapp sebagai komunikasi yang lebih aktif, mudah, serta efisien itu memang benar terutama untuk hal-hal yang penting dan sangat-sangat genting yang mungkin mau tidak mau di waktu yang singkat kita harus berkomunikasi melalui whatsapp. Karena dengan adanya jarak yang mungkin tidak bisa kita jangkau maupun waktu yang tidak bisa kita capai dengan cepat maka dengan komunikasi dari whatsapp lah yang bisa menjadikan lebih mudah dan efisien. Tapi saya secara pribadi kurang aktif dalam memanfaatkan whatsapp dalam berkomunikasi dengan orang tua.

2. **Pertanyaan:** Apakah aplikasi whatsapp dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk saling terbuka dengan orang tuanya?

Jawaban: Kalau menurut saya pribadi, saya sangat jarang memanfaatkan whatsapp sebagai media untuk saling terbuka dengan orang tua. Karena saya lebih suka bercerita atau terbuka kepada orang tua secara langsung terkait permasalahan atau sesuatu yang menurut saya penting, agar pesan yang disampaikan lebih dapat dari pada menggunakan media whatsapp

3. **Pertanyaan:** Seberapa sering mahasiswa ilmu komunikasi berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Saya tidak terlalu sering menggunakan aplikasi wa untuk menelpon orang tua saya. Bisa dihitung 2 atau 3 kali dalam seminggu dan yang sering menghubungi terlebih dahulu orang tua saya.

4. **Pertanyaan:** Fitur whatsapp apakah yang sering digunakan dalam berkomunikasi dengan orang tua?

Jawaban: Dalam berkomunikasi dengan orang tua, saya lebih sering menggunakan fitur text atau video call ketika berkomunikasi dengan orang tua saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pertanyaan: Apakah topik dan keluhan kesah yang dirasakan mahasiswa ketika berada di perantauan melalui komunikasi antarpribadi whatsapp?

Jawaban: Kalau saya pribadi saya jarang berbagi atau keluhan kesah kepada orang tua saya saat berada di perantauan. Kalau untuk topik pembicaraan, biasanya untuk masalah kampus, seperti waktu pembayaran uang kost, minta doa, hanya pertanyaan kecil sehari-hari saja, bukan untuk masalah pribadi atau curhat.

B. Empati

1. Pertanyaan: Bagaimana perasaan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp?

Jawaban: Menurut saya kalau percaya diri mungkin bisa dan lebih nyaman karena beda vibes dengan secara langsung berkomunikasi dengan orang tua melalui whatsapp, karena kalau berkomunikasi secara langsung takutnya respon orang tua yang tidak terduga menjadi suatu kecemasan bagi saya ketika berkomunikasi secara langsung. Namun kalau untuk tertekan sih terkadang, mungkin kalau ditanya hal-hal yang agak-agak sensitif, misalnya seperti skripsi, terkadang membuat tertekan juga, seperti itu contohnya. Tapi gak selalu sering tertekan nggak hanya sedikit saja.

2. Pertanyaan: Bagaimana bentuk empati yang diberikan dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Biasanya untuk empati yang saya terima nyaman dan percaya diri sih. Ketika misalnya seperti saat membahas skripsi, terkadang orang tua bertanya seperti kapan selesai, nanti saya akan menjelaskan pelan-pelan, usahakan berbicara baik dengan orang tua. Pasti orang tua merasa feedbacknya baik, dengan memberi semangat, doa, dan wejangan yang baik untuk saya. Nggak terlalu memaksakan dan semacamnya.

C. Sikap Mendukung

1. Pertanyaan: Apakah orang tua memberikan dukungan, arahan, masukan, dan motivasi kepada mahasiswa melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Kalau untuk dukungan atau motivasi whatsapp sangat bermanfaat dalam menyalurkan motivasi dan dukungan dari orang tua. Orang tua saya selalu memberikan arahan dan masukan. Bentuknya bisa word affirmation itu seandainya melalui chat, tapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalau untuk video call biasanya memberi wejangan atau arahan-gitu.

2. Pertanyaan: Bagaimana dukungan atau motivasi yang diharapkan mahasiswa dari orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Saya berharap tidak terlalu muluk-muluk sekali dukungan yang diharapkan, bisa saja kata-kata semangat ditambah dengan emoticon. Kalau seandainya video call yang saya harapkan adalah perkataan lemah lembut, tidak berkata yang gimana-gimana, ya intinya berbahasa yang sopan dan tidak membuat saya merasa terintimidasi

D. Sikap Positif

1. Pertanyaan: Bagaimana meyakinkan orang tua dalam membangun kepercayaan komunikasi melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Cara meyakinkan orang tua saya yaitu, ya melalui video call. Misalnya saya izin keluar. Saya video call terlebih dahulu terus kalau seandainya sudah sampai di luar saya video call lagi dari sini, saya ada kegiatan saya video call, atau mengirim foto ke orang tua setiap kegiatan saya.

2. Pertanyaan: Apakah mahasiswa bertukar pandangan atau pikiran dengan orang tua terhadap suatu masalah melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Kalau untuk bertukar pikiran, saya jarang antarpribadi dengan orang tua. Kalau untuk masalah berat saya jarang untuk bertukar pikiran dengan orang tua, tapi untuk pandangan-pandangan seperti bertanya pendapat tentang masalah kecil. Seperti bertanya masalah motor saya akan bertanya dengan papa saya, tapi kalau untuk masalah yang berat itu jarang.

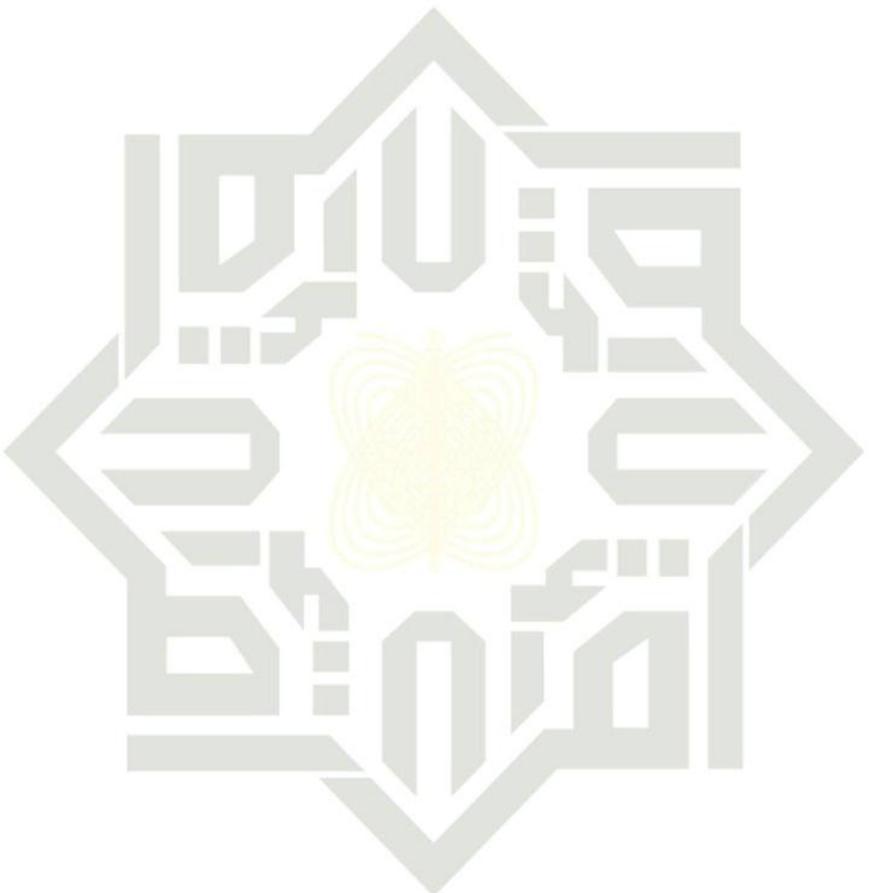
E. Kesetaraan

1. Pertanyaan: Apakah mahasiswa memahami saran atau masukan dari orang tua dengan baik dan efektif?

Jawaban: Menurut saya untuk hubungan antarpribadi melakukan komunikasi antarpribadi di wa sudah efektif, saya dapat memahami masukan dan pesan dari orang tua baik dari proses komunikasi yang dilakukan melalui whatsapp dengan baik.

2. Pertanyaan: Apakah keterbatasan atau hambatan yang dirasakan mahasiswa ketika berkomunikasi dengan orang tua melalui pemanfaatan whatsapp?

Jawaban: Kalau untuk keterbatasan saya rasa tidak ada dalam berkomunikasi melalui whatsapp. kalau untuk hambatan, misalnya kalau izin keluar ke tempat yang ga ada jaringan pasti susah, karena biasanya orang tua saya sering video call, jadi terkadang agak susah hambatannya, apalagi kalau seandainya saya ceklis satu, tidak mengangkat video call tu agak susah, intinya permasalahannya pada jaringan yang kurang bagus.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Arahan-arahan positif yang mungkin bisa diterima. Contohnya seperti mengarahkan dia untuk lebih giat lagi menghadapi semester akhir ini.

D. sikap positif

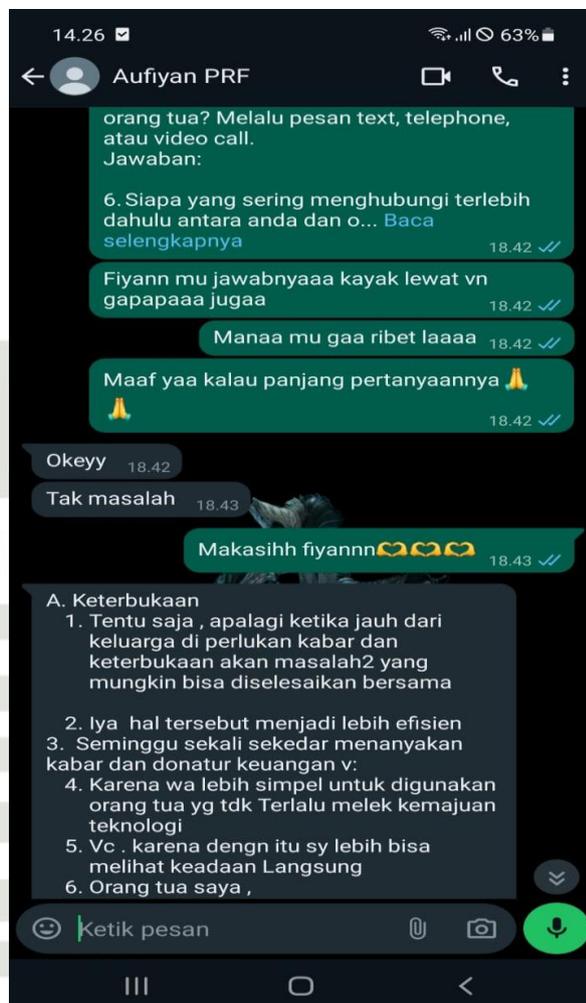
1. Pertanyaan: Apakah ketika anak ibu meminta izin atau memberitahu anak ibu sedang berada dimana, apakah ibu percaya?
Jawaban: Cukup percaya, karena dia kadang memberitahu keberadaannya melalui Video Call
2. Pertanyaan: Apakah ibu dan anak ibu bertukar pikiran atau pandangan melalui Whatsapp?
Jawaban: Saya dan anak saya terkadang bertukar pikiran atau pandangan dengan anak saya, jika anak saya meminta saran atau pendapat, dan tentunya akan saya berikan saran atau pendapat yang terbaik.

E. Kesetaraan

1. Pertanyaan: Apakah ibu dapat memahami karakter atau sifat anak ibu?
Jawaban: Saya cukup bisa memahami bagaimana karakter anak saya seperti sedang ngambekan atau terkesan agak cuek terhadap saya, tetapi dia juga cukup menjaga perilakunya tidak melewati batas seperti melawan dan hal sebagainya sehingga ketika saya memberikan saran atau nasehat kepada anak saya, dia sepertinya cukup memahami saran, nasehat, atau arahan yang saya berikan dengan baik
2. Pertanyaan: Apakah hambatan atau gangguan yang ibu rasakan ketika menelpon, seperti jaringan atau keterbatasan waktu?
Jawaban: Untuk masalah jaringan mungkin menjadikan hal penghambat ketika ingin berkomunikasi dengan anak saya, namun untuk masalah jaringan ini, terkadang karena jika lampu sedang mati sehingga jaringan memang kadang ikut hilang total.

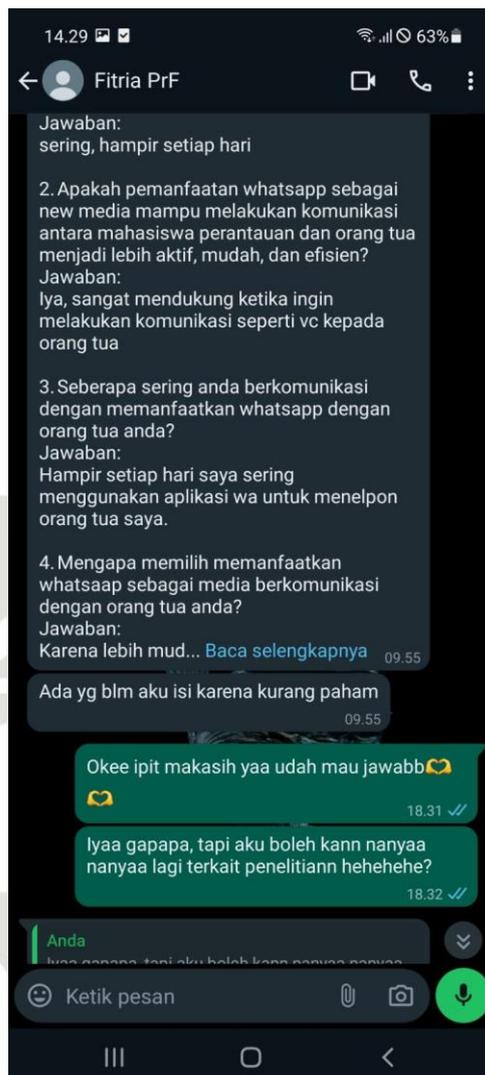
Dokumentasi Wawancara

- Hak Cipta
- © Hak
1. Dilarang
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Wawancara Online Dengan Aufiyan, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Angkatan 2020 Pada Tanggal 10 Februari 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Online Dengan Fitria, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Angkatan 2020 Pada Tanggal 10 Februari 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara secara Langsung Dengan Nadia, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Angkatan 2020 Pada Tanggal 10 Februari 2024



Wawancara secara Langsung Dengan Nia, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Angkatan 2020 Pada Tanggal 10 Februari 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

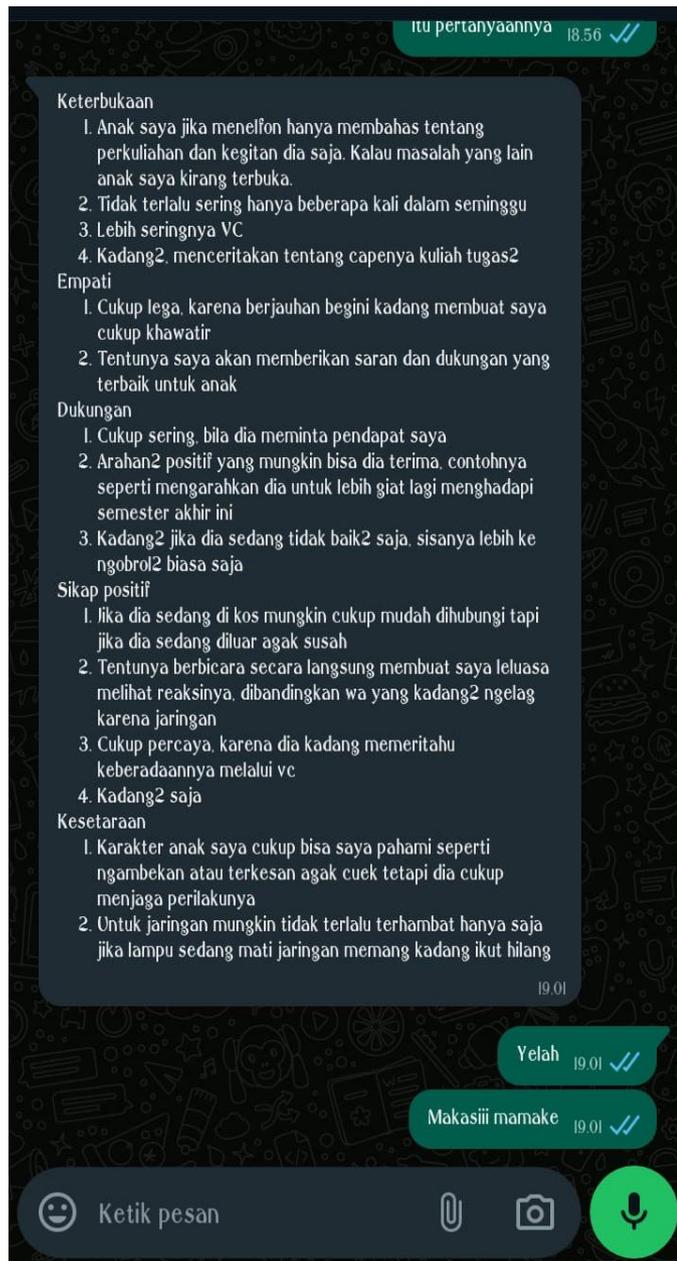
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Online Dengan Kemala Hidayat, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Angkatan 2020 Pada Tanggal 10 Februari 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Online Dengan Bu Masdalina, perwakilan informan orang tua dari Nadia Pada Tanggal 15 Februari 2024